

BADAN POM



LAPORAN TAHUNAN

LOKA POM DI KABUPATEN BANGGAI

2021

📍 Jl. Drs. Moh.Hatta No.117, Maahas, Kec.Luwuk Selatan,
Kabupaten Banggai 94711

TELEPON AJA BPOM
TAB POM
(0461)3205563



Bpom Banggai



bpom_banggai



BPOM Banggai



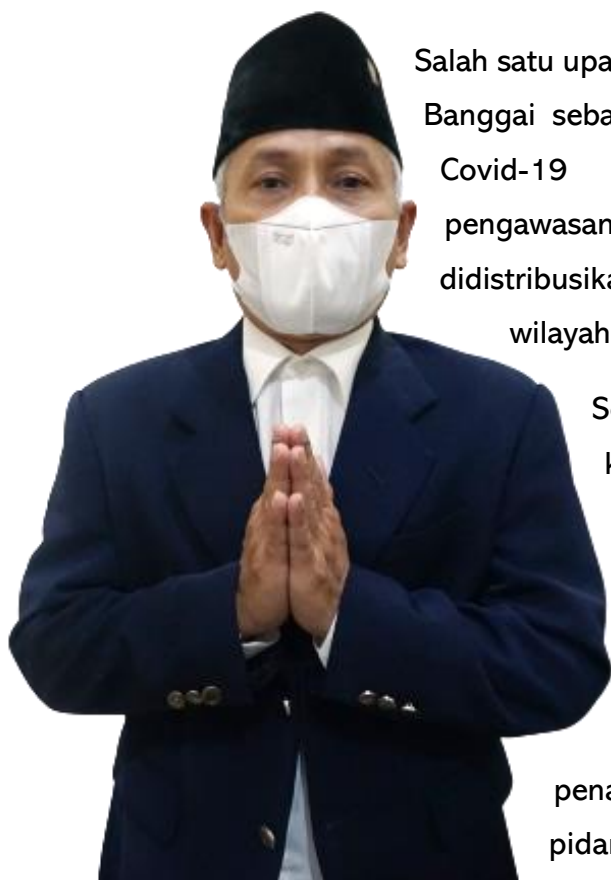
0852 9883 9003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Banggai tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Pembuatan Laporan Tahunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban serta bentuk transparansi atas kegiatan pengawasan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Banggai selama setahun.

Pada Tahun 2021 kita masih harus hidup berdampingan dengan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), namun dengan semangat untuk menjamin obat dan makanan yang aman bagi masyarakat, Loka POM di Kabupaten Banggai tetap bekerja dan berusaha secara maksimal dalam melakukan pengawasan serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.



Salah satu upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai sebagai bentuk dukungan dalam penanggulangan Covid-19 adalah dengan melakukan intensifikasi pengawasan khusus terhadap Vaksin Covid-19 yang didistribusikan pada sarana pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai.

Selain kegiatan intensifikasi pengawasan khusus, kegiatan pengawasan rutin pun tetap dilakukan guna menjamin keamanan dan mutu obat dan makanan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. Pengawasan rutin ini mencakup pengawasan sarana produksi dan distribusi, pengawasan iklan dan penandaan, serta penindakan terhadap kejahatan pidana di bidang obat dan makanan.

Pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat pun turut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat ikut turut serta dalam kegiatan pengawasan obat dan makanan dengan menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih obat dan makanan yang aman bagi kesehatan.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh seluruh ASN Loka POM di Kabupaten Banggai serta seluruh mitra kerja kami, atas segala dedikasi, kerjasama yang baik sehingga target yang direncanakan pada Tahun 2021 dapat dicapai dengan baik.

Semoga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2020 dapat bermanfaat bagi kita semua. Wa Billahi taufik wal Hidayah Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi wabarakaatuhu.

Luwuk, April 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai,



Drs. Darman, Apt., M.P.P.M.

NIP 19681212 199803 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum Institusi.....	1
Tugas Pokok dan Fungsi.....	3
Visi, Misi dan Budaya Organisasi.....	4
1.2 Kegiatan Utama dan Kegiatan Prioritas.....	5
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	6
2.1 Lingkungan Eksternal.....	6
Data Umum Wilayah Kerja.....	6
Sasaran Pengawasan.....	6
2.2 Lingkungan Internal.....	7
Infrastruktur, Sarana dan Prasarana	7
Sumber Daya Manusia	9
Pengembangan Kompetensi SDM	9
Barang Inventaris.....	10
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	10
Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	10
BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	12
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat.....	12
3.2 Pengawasan Produk NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif).....	19
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional.....	19
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan	20
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	22
3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan.....	23

3.7 Sertifikasi Produk dan Sarana Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	32
3.8 Pemantauan Iklan dan Label	32
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan.....	34
3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	35
BAB IV PERMASALAHAN	40
BAB V PENUTUP	41
5.1 Simpulan	41
5.2 Saran	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Banggai	4
Tabel 2. Data Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banggai	6
Tabel 3. Data Kendaraan Roda Empat	8
Tabel 4. Data Kendaraan Roda Dua	8
Tabel 5. Profil Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2021	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai	2
Gambar 2. Visi Misi, Budaya Organisasi dan 8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi	4
Gambar 3. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banggai berdasarkan tingkat Pendidikan	9
Gambar 4. Kunjungan koordinasi dengan Bea Cukai Luwuk (kiri) dan Dinas Koperasi & UMKM Kabupaten Banggai (kanan)	11
Gambar 5. kunjungan koordinasi dengan Kajari KAbupaten Banggai (kiri) dan Penandatanganan MoU di Ampana, Kabupaten Tojo Una Una (kanan)	11
Gambar 6. Profil Sampling Obat Loka POM di kabupaten Banggai Tahun 2021	12
Gambar 7. Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF & IFK Tahun 2021	13
Gambar 8. Profil Hasil Pengawasan Sarana IFRS Tahun 2021	14
Gambar 9. Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2021	15
Gambar 10. Kegiatan Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2021	15
Gambar 11. Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik Tahun 2021	16
Gambar 12. Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin	17
Gambar 13. Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas	18
Gambar 14. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Puskesmas bersama dengan Dinas Kesehatan Setempat	18
Gambar 15. Profil Pengujian Sampel Obat Tradisional	19
Gambar 16. Profil Pengawasan Sarana Obat Tradisional	20
Gambar 17. Profil Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan	21
Gambar 18. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	21
Gambar 19. Profil Sampling dan Pengujian produk Kosmetik	22
Gambar 20. Kegiatan Pengawasan dan Pemusnahan Produk Kosmetik di Sarana Distribusi Kosmetik	23
Gambar 21. Profil Pengawasan Sarana Produk Kosmetik Tahun 2021	23
Gambar 22. Profil sampling dan pengujian produk pangan	24
Gambar 23. Profil Hasil Pengujian Menggunakan Test-Kit pada kegiatan KIE	25
Gambar 24. Profil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan	26
Gambar 25. Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Tahun 2021	26
Gambar 26. Profil Pengawasan Sarana Industri Pangan	27
Gambar 27. Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Pangan	27
Gambar 28. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan	28
Gambar 29. Kegiatan Pengawasan di Sarana Distribusi Pangan	29
Gambar 30. Profil Pengawasan Sarana Intensifikasi Pangan	30
Gambar 31. Verifikasi Komitmen Sekolah di SDN Pembina dan SMPN 1 Tinangkung	31
Gambar 32. Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan	33
Gambar 33. Profil Pengawasan Label/Penandaan Sampling Obat dan Makanan	34
Gambar 34. Profil Penggolongan Konsumen Menurut Profesi	36
Gambar 35. Kegiatan KIE keliling oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	37
Gambar 36. Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai	38
Gambar 37. Akun Media Sosial Loka POM di Kabupaten Banggai	38
Gambar 38. Kegiatan Talkshow terkait Obat dan Makanan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai	39

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	1
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	2
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	2
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	3
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	4
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	5
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	6
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	7
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	8
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	9
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	10
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	11
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	12
Tabel 14	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	13
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	14
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	15
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	18
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	19
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	20
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	21
Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021	22
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	23
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	23
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan	24
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	24
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar	25

Pangan Aman Berbasis Komunitas

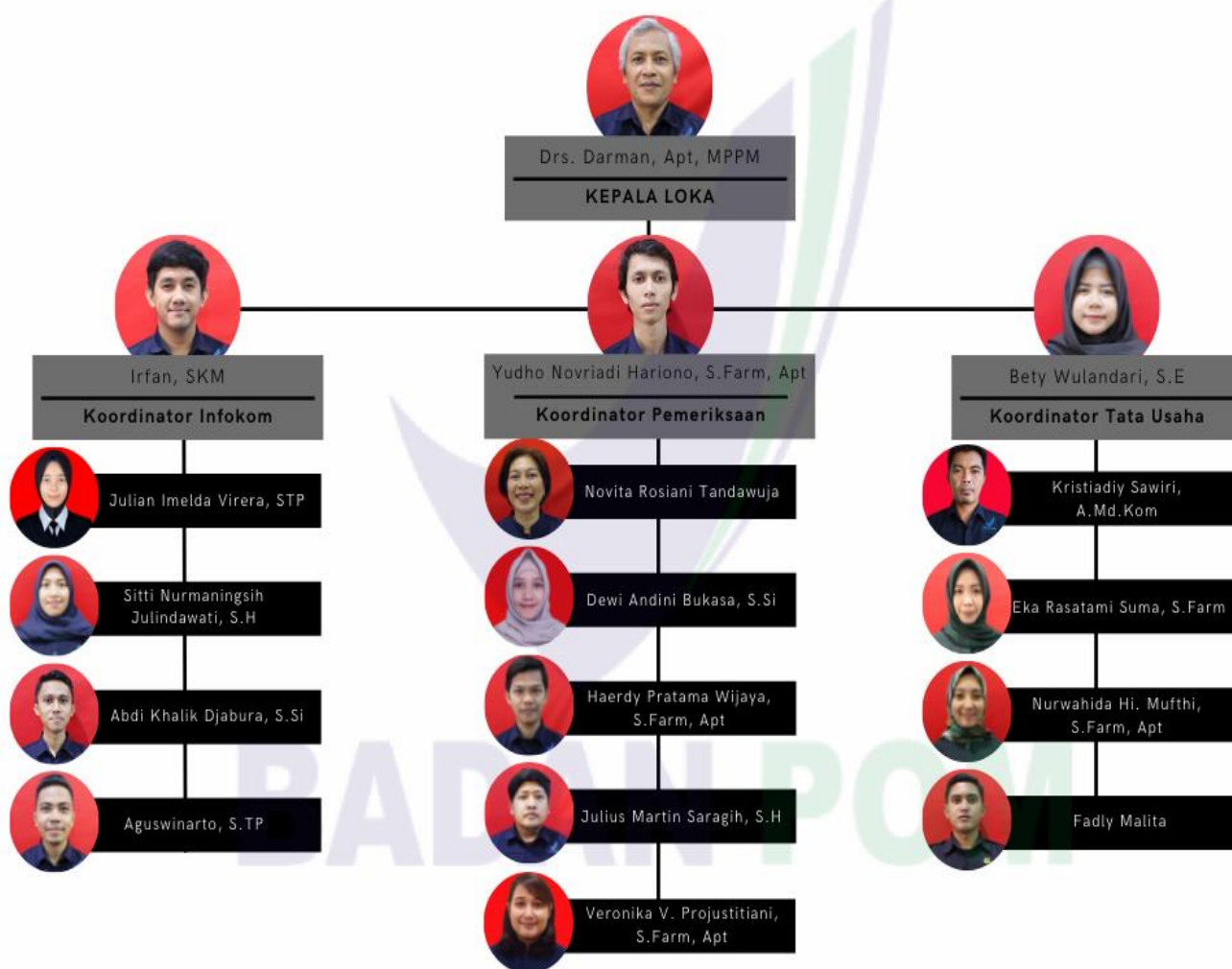
Tabel 24	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	26
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan	27
Tabel 26	Jumlah Penduduk	28
Tabel 27	Sarana dan Prasarana	29
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)	31
Tabel 29A	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	32
Tabel 29B	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	33
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi	38

BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Banggai merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah. Loka POM di Kabupaten Banggai beralamat di Jl. Dr. Moh. Hatta, No. 117 Maahas-Luwuk, Kabupaten Banggai, dengan wilayah kerjanya yaitu Kabupaten Banggai, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Banggai Kepulauan, dan Kabupaten Banggai Laut. Loka POM di Kabupaten Banggai dipimpin oleh seorang Kepala Loka yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM. Dalam pelaksanaan tugasnya, secara teknis Loka POM di Kabupaten Banggai dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi antar UPT Badan POM, Kepala Badan menunjuk Balai POM di Palu untuk mengkoordinasikan Loka POM di Kabupaten Banggai. Loka POM di Kabupaten Banggai dipimpin oleh Kepala dengan tingkat eselon IVa dan membawahi pejabat fungsional.

Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Banggai

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Loka POM di Kabupaten Banggai menyelenggarakan fungsi yang mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut: (1) Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan; (3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian; (4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan; (5) Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan; (6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan; (7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan; (8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan; (9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber; (11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; (14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; (15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

B. Visi, Misi, Budaya Organisasi

Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki visi, misi, budaya organisasi dan 8 area perubahan reformasi birokrasi yang sejalan dengan Badan POM RI yaitu :



Gambar 2. Visi Misi, Budaya Organisasi dan 8 Area Perubahan Reformasi Birokrasi

1.2. KEGIATAN UTAMA DAN KEGIATAN PRIORITAS

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Banggai

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,28
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	72,50
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	72,00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	88,73
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	46,50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	45,50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	64,00
6	Terwujudnya tata kelola Pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN UPT	77,00
8	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran UPT	90,00

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki luas wilayah kerja sebesar 18.608,31 km² yang terdiri dari empat kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Empat kabupaten tersebut beserta data wilayahnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Banggai

No.	Nama Kabupaten	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Kecamatan Desa Kelurahan
1	Banggai	9.672,70	366.224	26 Kecamatan, 337 Desa
2	Banggai Kepulauan	2.488,79	121.684	12 Kecamatan, 144 Desa
3	Banggai Laut	725,67	70.872	10 Kecamatan, 66 Desa
4	Tojo Una Una	5.721,15	166.339	16 Kecamatan 146 Desa

B. Sasaran Pengawasan

Sasaran Pengawasan Loka POM di Kabupaten Banggai meliputi sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan.

Pengawasan sarana produksi dilakukan terhadap industri Farmasi (Unit Transfusi Darah), industri produk pangan dan industri rumah tangga pangan (IRT-P). Sarana Unit Transfusi Darah berjumlah 4 sarana, industri pangan berjumlah 5 sarana dan Industri Rumah Tangga berjumlah 161 sarana. Sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai terdiri dari 1 sarana distribusi obat (PBF), 60 sarana Obat Tradisional/Suplemen Kesehatan, 200 sarana distribusi kosmetik dan 211 sarana distribusi Pangan. Sarana Pelayanan Obat di wilayah kerja Balai POM di Kabupaten Banggai terdiri dari 4

Instalasi Farmasi Pemerintah (IFK), 8 rumah sakit, 65 puskesmas, 93 apotek, 17 klinik dan 49 toko obat.

Selain pengawasan terhadap sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kesehatan, Loka POM di Kabupaten Banggai juga melakukan pengawasan terhadap jajanan di lingkungan sarana pendidikan. Jumlah sarana pendidikan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai sampai tahun 2021 berjumlah 1.316 sarana pendidikan dengan jumlah pelajar 163.439 orang.

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL

A. Infrastruktur, Sarana dan Prasarana

Tanah dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Banggai menempati satu unit gedung kantor yang berlokasi di Jalan Dr.Moh.Hatta No.117 Maahas-Luwuk, Kelurahan Maahas, Kecamatan Luwuk Selatan seluas 250m² dengan status sewa pakai. Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banggai juga telah memperoleh tanah hibah dari pemerintah Kabupaten Banggai seluas 2.500m². Saat ini tanah tersebut sedang dalam tahap pengurusan sertifikat pemecahan dari sertifikat induk serta balik nama atas nama Badan POM.

Rumah dinas

Rumah dinas Loka POM di Kabupaten Banggai dengan luas tanah 80m² dan luas bangunan 70 m² beralamat di Hanga-hanga Permai dengan status sewa pakai.

Sarana penerangan, sarana komunikasi dan sumber air

Sarana Penerangan : Listrik dari PLN daya 5 KVA; Generator 7,5 KVA

Sarana Komunikasi :



Nomor Telepon : 1 saluran (0461) - 3205563



Nomor Whatsapp : 085298839003

 Alamat e-mail : loka_banggai@pom.go.id
lokapombanggai@gmail.com

 Akun Instagram : [@bpom_banggai](https://www.instagram.com/bpom_banggai)

 Akun facebook : BPOM Banggai

 Akun Twitter : [@bpom_banggai](https://twitter.com/bpom_banggai)

 Akun Youtube : [@bpom_banggai](https://www.youtube.com/bpom_banggai)

Sarana Transportasi

a. Kendaraan Roda Empat

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki 2 unit kendaraan operasional roda 4, yaitu 1 unit mobil laboratorium keliling yang digunakan untuk mendukung tupoksi antara lain kegiatan pengawasan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS), *Food Security* dan pengujian setempat dan 1 unit mobil digunakan sebagai kendaraan operasional di Loka POM Kabupaten Banggai

Tabel 3 .Data Kendaraan Roda Empat

No.	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Toyota Rush	2020	Baik
2	Mitsubishi Triton	2017	Baik

b. Kendaraan Roda Dua

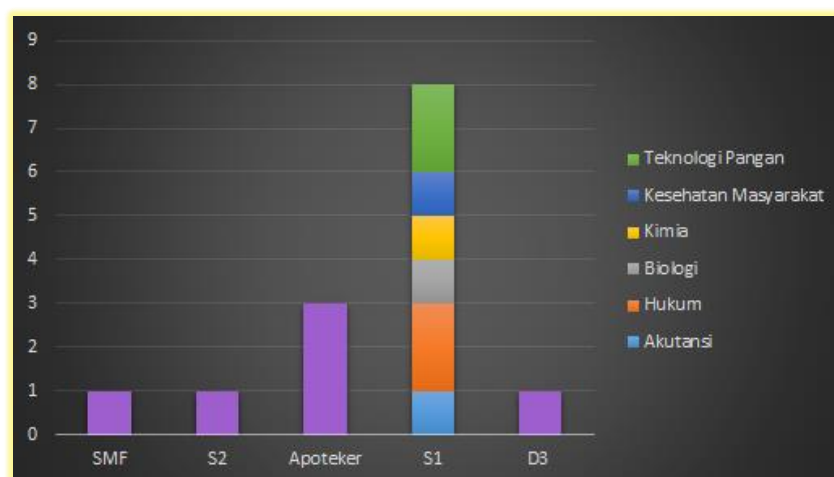
Kendaraan roda dua yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Banggai sebanyak 2 unit. Penggunaan kendaraan adalah sebagai kendaraan operasional di Loka POM Kabupaten Banggai

Tabel 4 .Data Kendaraan Roda Dua

No.	Merk	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Honda Vario	2020	Baik
2	Honda Tiger	2010	Baik

B. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2021 jumlah pegawai di Loka POM di Kabupaten Banggai adalah sebanyak 14 orang (6 Perempuan dan 8 Laki-laki) terdiri dari 1 orang berpendidikan S2, 3 orang berpendidikan Profesi Apoteker, 8 orang berpendidikan Sarjana (2 orang Sarjana Teknologi Pangan, 2 orang Sarjana Hukum, 1 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Biologi, 1 orang Sarjana Ekonomi, 1 orang Sarjana Kesehatan Masyarakat), 1 orang berpendidikan D3 komputer dan 1 orang berpendidikan Sekolah Menengah Farmasi. Loka POM di Kabupaten Banggai juga memiliki Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 3 orang terdiri dari 1 orang satpam dan 2 orang pramubakti.



Gambar 3. Profil Pegawai Loka POM di Kabupaten Banggai berdasarkan tingkat Pendidikan

C. Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan Kompetensi SDM menjadi syarat yang wajib dipenuhi untuk menunjang kinerja Loka POM di Kabupaten Banggai dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan mengikuti pelatihan kepemimpinan, manajemen, bimbingan teknis, workshop/seminar/sosialisasi, dan magang di balai koordinator. Riwayat Pengembangan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten banggai dapat dilihat pada **Lampiran 29**.

D. Barang Inventaris

Pelaksanaan kegiatan di Loka POM Kabupaten Banggai tidak terlepas dari adanya peralatan pendukung yang berupa inventaris kantor atau sarana dan prasarana yang memadai. Tahun 2021 penambahan barang inventaris kantor untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka memperlancar kegiatan perkantoran seiring dengan bertambahnya pegawai di Loka POM di Kabupaten Banggai. Daftar barang inventaris kantor dapat dilihat pada **Lampiran 27**.

E. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan Pengembangan Kompetensi SDM

Loka POM di Kabupaten Banggai telah mendapatkan dan menerapkan ISO 9001:2015 sejak tahun 2020 dengan nomor sertifikat 824 100 20034 dan masa berlaku sampai 19 November 2023. Pada tahun 2021 dilakukan audit surveilan ISO 9001:2015 oleh PT.Sucofindo (Persero) dengan hasil Loka POM di Kabupaten Banggai dinyatakan konsisten mengimplementasikan ISO 9001:2015. Selain itu di tahun 2021 pegawai di Loka POM Banggai juga mendapat apresiasi dari Komisi Pengawasan Korupsi atas aksi penolakan gratifikasi.

F. Koordinasi Loka POM di Kabupaten Banggai dengan Lintas Sektor

Loka POM di Kabupaten Banggai secara rutin melakukan koordinasi lintas sektor kepada para pimpinan wilayah, pimpinan instansi dan pimpinan organisasi perangkat daerah di Kabupaten yang menjadi wilayah pengawasannya. Hal ini dilakukan guna mensosialisasikan tugas dan fungsi badan POM serta membangun sinergisme dalam pengawasan Obat dan Makanan agar lebih efektif. Adapun pada beberapa kesempatan Loka POM di Kabupaten Banggai juga turut memfasilitasi terjalannya MoU antara Kepala Daerah dengan Balai POM di Palu selaku Balai koordinator.



Gambar 4. Kunjungan koordinasi dengan Bea Cukai Luwuk (kiri) dan Dinas Koperasi & UMKM Kabupaten Banggai (kanan)



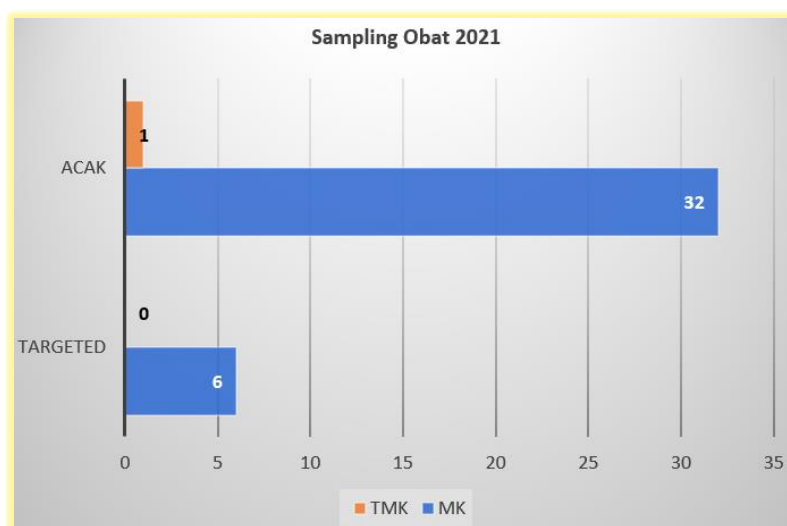
Gambar 5. kunjungan koordinasi dengan Kajari KAbupaten Banggai (kiri) dan Penandatanganan MoU di Ampana, Kabupaten Tojo Una Una (kanan)

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan *sampling* terhadap 33 sampel DIPA obat (6 sampel secara *purposive-targeted* dan 27 sampel secara acak). Sampel diuji di Laboratorium Balai POM di Palu dengan hasil 1 sampel obat acak tidak memenuhi syarat uji disolusi.



Gambar 6. Profil Sampling Obat Loka POM di Kabupaten Banggai Tahun 2021

Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Sarana Distribusi Obat (PBF dan IFK)

Loka POM Banggai telah melakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana (100%) Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan 4 sarana (100%) Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota. Hasil pemeriksaan sarana PBF adalah Memenuhi ketentuan, namun pada sarana masih terdapat beberapa ketidaksesuaian terhadap Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik yaitu ketidaksesuaian dalam hal administrasi Tindak lanjut yang diberikan kepada sarana berupa surat peringatan dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan

Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor serta Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai.

Untuk hasil pemeriksaan terhadap 4 sarana (100%) Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota yang ditargetkan selama tahun 2021 adalah 4 sarana (100%) memenuhi ketentuan. Namun terdapat sebagian kecil temuan mayor terkait ketersediaan SOP vaksin dan konsistensi mutu penyimpanan obat di IFK. Tindak Lanjut yang diberikan kepada sarana berupa surat peringatan, tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu dan Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



Gambar 7. Profil Hasil Pengawasan Sarana PBF & IFK Tahun 2021

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (Rumah Sakit, Apotek, Klinik, Toko Obat Berizin dan Puskesmas)

RUMAH SAKIT

Pada pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), dari 8 sarana yang diperiksa tahun 2021, ditemukan 2 sarana (25%) tidak memenuhi ketentuan dan 6 sarana (75%) memenuhi ketentuan. Temuan pada sarana IFRS tidak memenuhi ketentuan adalah temuan mayor terkait tidak tersedianya SOP Vaksin Covid-19 dan temuan kritikal berupa ketidaksesuaian kondisi suhu penyimpanan vaksin di sarana, Tindak lanjut yang dilakukan

terhadap 2 sarana tidak memenuhi ketentuan adalah memberikan surat peringatan keras tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu, serta Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Tojo Una-una dan sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.

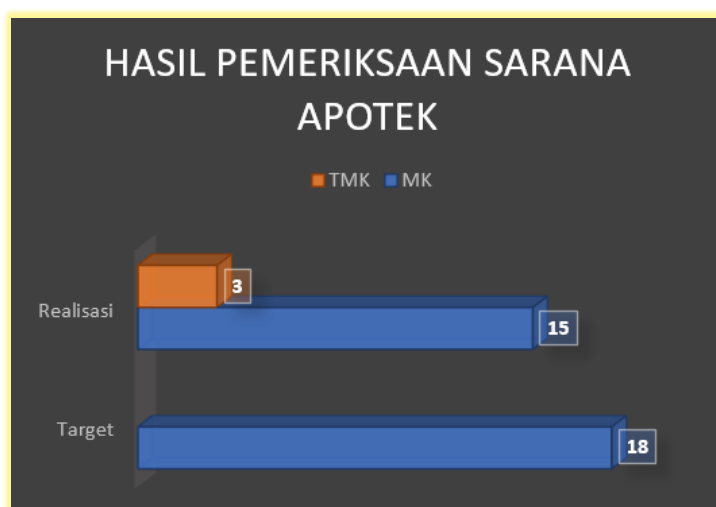


Gambar 8. Profil Hasil Pengawasan Sarana IFRS Tahun 2021

APOTEK

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pemeriksaan terhadap 18 sarana (100%) apotek dari 18 target sarana selama tahun 2021. Hasil pemeriksaan ditemukan 3 sarana (16,67%) tidak memenuhi ketentuan dan 15 sarana (83,33%) memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan berupa temuan administratif yaitu pemesanan obat yang dilakukan tidak melalui sumber resmi (PBF), tidak terdapat kartu stok kecuali untuk obat narkotika dan psikotropika, jumlah obat yang ada di kartu stok tidak sesuai dengan jumlah fisik obat, obat kedaluwarsa dan rusak disimpan terpisah tetapi tidak diberi penandaan yang jelas dan masih terdapat pelayanan obat yang dilakukan oleh selain apoteker/tenaga teknis kefarmasian. Selain itu terdapat juga temuan mayor berupa ketidaksesuaian suhu penyimpanan yang tertera di kemasan

produk, potensi kesalahan pemberian obat/ ketidaktepatan penggunaan (tidak tepat indikasi) dan temuan kritikal berupa ditemukan produk dengan izin edar yang tidak berlaku dan produk kedaluwarsa terpajang di etalase penjualan. Terhadap 7 sarana apotek yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat peringatan keras dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 9. Profil Hasil Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2021



Gambar 10. Kegiatan Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2021

KLINIK

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana (100%) klinik dari target 9 sarana selama tahun 2021. Hasil pemeriksaan ditemukan 5 sarana (55,56%) tidak memenuhi ketentuan dan 4 sarana (44,44%) memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tidak tersedia kartu stok obat, stok opname belum pernah dilakukan, dokumen pengadaan obat belum ada atau tidak lengkap, pengelolaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian, pengadaan obat masih berasal dari apotek dan bukan dari PBF, ditemukan obat kedaluwarsa di etalase, tidak melakukan monitoring suhu ruang penyimpanan obat dan ketidaksesuaian kondisi suhu penyimpanan dengan suhu yang tertera di kemasan obat. Tindak lanjut yang diberikan berupa 4 Surat Peringatan Keras dengan tembusan Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



Gambar 11. Profil Hasil Pengawasan Sarana Klinik Tahun 2021

TOKO OBAT BERIZIN

Hasil pemeriksaan terhadap 6 sarana (85,71%) Toko Obat dari 7 sarana yang ditargetkan selama tahun 2021 ditemukan 6 sarana (100%) tidak

memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan sarana yaitu pelayanan, pengadaan dan penerimaan obat tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian, pengadaan obat dilakukan tidak melalui sumber resmi, tidak dapat menunjukkan surat pesanan dan faktur pembelian, tidak terdapat kartu stok dan tidak melakukan stok opname, serta ditemukan produk obat daftar G dijual di sarana toko obat. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan tindak lanjut berupa 6 surat peringatan keras, tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.



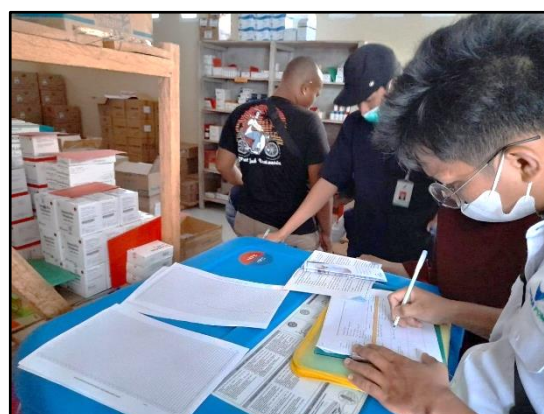
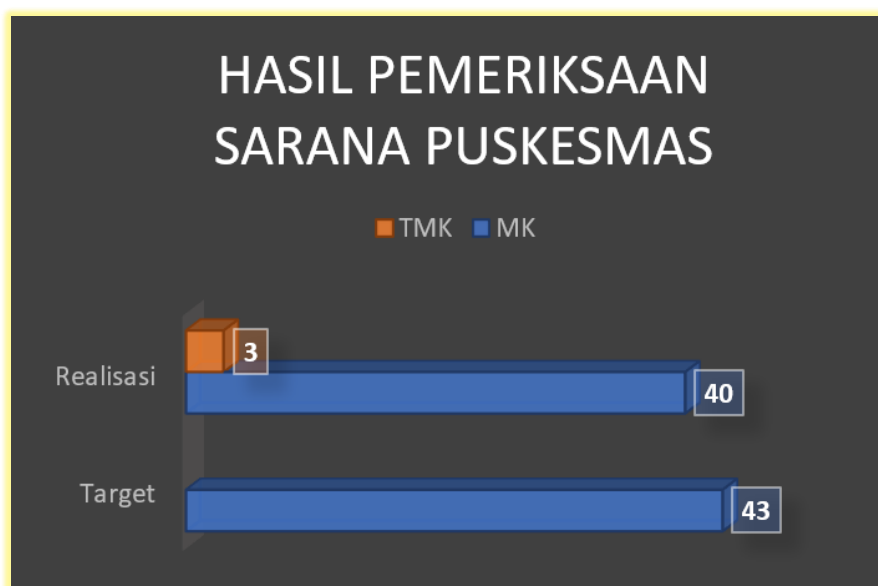
Gambar 12. Profil Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat Berizin

PUSKESMAS

Pada Tahun 2021 terdapat perubahan fokus pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian yang lebih mengarah ke pengelolaan vaksin Covid-19 sehingga target pengawasan sarana Puskesmas bertambah dari 18 menjadi 43 sarana. Hasil pemeriksaan ditemukan sebanyak 3 sarana (6,97%) tidak memenuhi ketentuan dan 40 sarana (93,03%) memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu belum terdapat SOP terkait pengelolaan vaksin Covid-19, *chiller* vaksin tidak dilengkapi dengan catatan monitoring suhu, belum terdapat thermometer, dan ketidaksesuaian suhu penyimpanan vaksin. Tindak

lanjut yang diberikan adalah surat peringatan keras dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Balai POM di Palu, Dinas Kesehatan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* berupa CAPA.

Gambar 13. Profil Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas



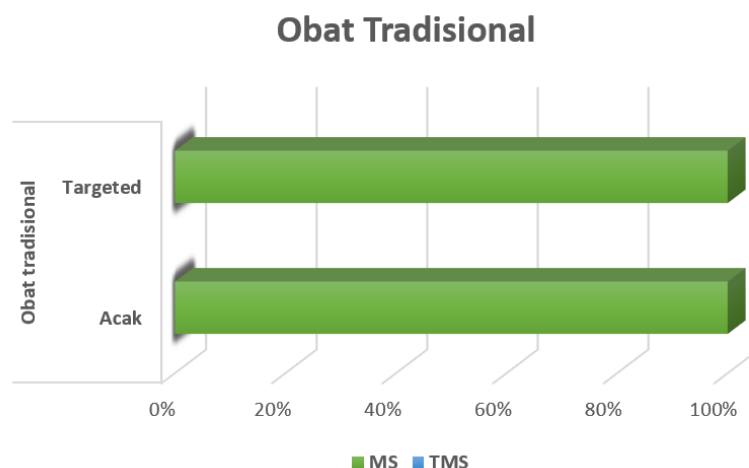
Gambar 14. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Puskesmas bersama dengan Dinas Kesehatan Setempat

3.2. PENGAWASAN PRODUK NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Loka POM di Kabupaten Banggai belum melakukan program pengawasan khusus produk NAPPZA. Selama tahun 2021, pengawasan peredaran dan penggunaan dilakukan bersamaan dengan pengawasan sarana distribusi/sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan secara rutin setiap bulannya.

3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL (OT)

Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan *sampling* terhadap 26 sampel obat tradisional dari target 26 sampel (100%). Sebanyak 8 produk obat tradisional dilakukan sampling secara *targeted* dan 18 sampel obat tradisional dilakukan *sampling* secara acak/*random*. Pengujian sampel dilakukan oleh Balai POM di Palu. Hasil pengujian untuk keseluruhan sampel adalah memenuhi syarat (100%).

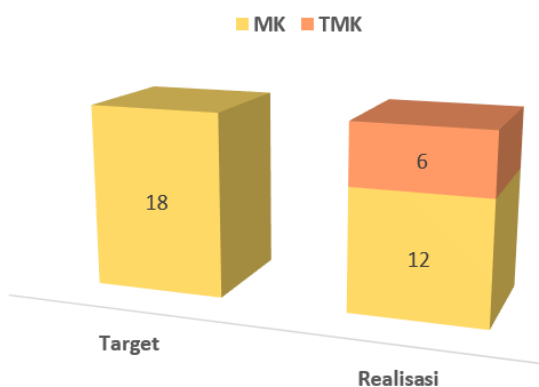


Gambar 15. Profil Pengujian Sampel Obat Tradisional

Pelaksanaan pengawasan peredaran obat tradisional dilakukan terhadap 18 sarana Obat Tradisional. Hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional, 12 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan dan ditemukan 6 sarana

(33,33%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk obat tradisional tanpa izin edar (TIE), produk obat tradisional kedaluwarsa dan ketidaksesuaian klaim pada label produk. Tindak lanjut temuan berupa pemusnahan produk serta pemberian 5 surat peringatan tertulis I dan satu surat peringatan tertulis II dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Balai POM di Palu, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan setempat.

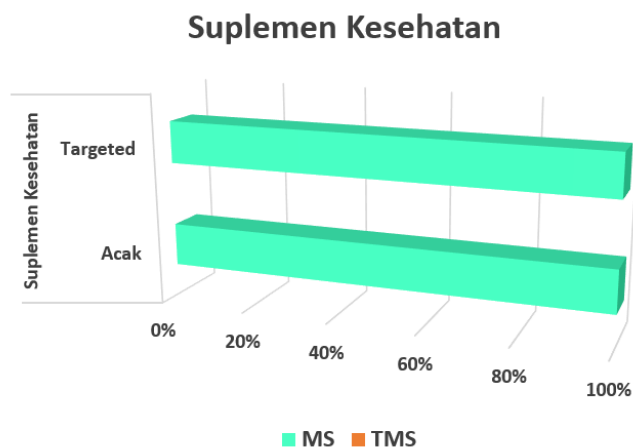
Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Obat Tradisional 2021



Gambar 16. Profil Pengawasan Sarana Obat Tradisional

3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK SUPLEMEN KESEHATAN

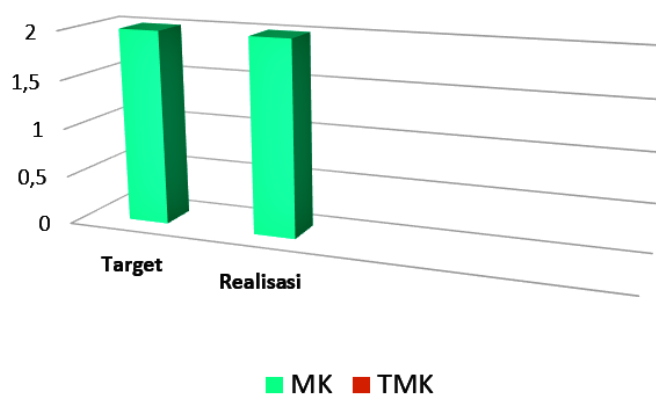
Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan *sampling* terhadap 9 sampel (112,5%) suplemen kesehatan dari target 8 sampel. *Sampling* dilakukan dengan metode *targeted* sebanyak 3 sampel dan metode acak/*random* sebanyak 6 sampel. Pengujian sampel dilakukan oleh Balai POM di Palu. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan yaitu 3 sampel *targeted* (100%) dan 6 sampel acak/*random* (100%) seluruhnya memenuhi syarat.



Gambar 17. Profil Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 2 sarana. Hasil pemeriksaan keseluruhan (100%) sarana adalah memenuhi ketentuan.

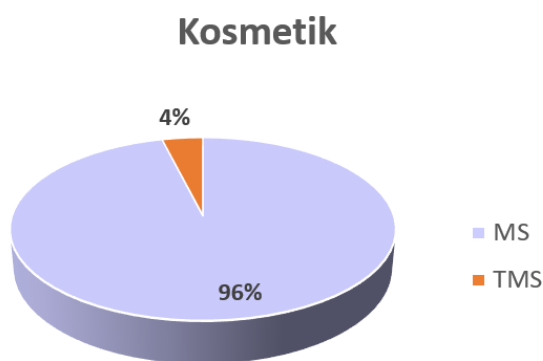
Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Suplemen Kesehatan



Gambar 18. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

3.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

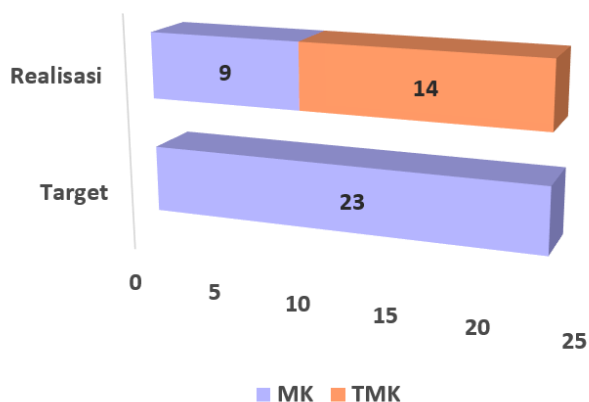
Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan *sampling* terhadap 51 sampel (100%) kosmetik dari target 51 sampel. *Sampling* kosmetik dilakukan dengan metode *targeted* sebanyak 15 sampel dan dengan metode acak/*random* sebanyak 36 sampel. Sampel dilakukan pengujian oleh Balai POM di Palu dengan hasil untuk kategori *targeted* 15 sampel (100%) kosmetik memenuhi syarat. Sedangkan untuk kategori acak/*random* 34 sampel memenuhi syarat uji dan 2 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan.



Gambar 19. Profil Sampling dan Pengujian produk Kosmetik

Pada Tahun 2021, pengurangan target sarana kosmetik terjadi karena adanya penambahan target pengawasan terhadap sarana penyimpanan vaksin Covid-19 (Puskesmas), sehingga target sarana yang semula 43 menurun menjadi 23 sarana kosmetik. Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pemeriksaan terhadap 23 sarana distribusi kosmetik. Hasil pemeriksaan ditemukan 14 sarana (60,87%) tidak memenuhi ketentuan dan 9 sarana (39,13%) memenuhi ketentuan. Aspek sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa produk kosmetik tanpa izin edar dan kosmetik kedaluwarsa. Tindak lanjut temuan sarana tidak memenuhi ketentuan berupa pemberian surat peringatan kepada pemilik sarana dengan tembusan Direktorat Pengawasan Kosmetik BPOM RI, Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan setempat.

Gambar 20. Kegiatan Pengawasan dan Pemusnahan Produk Kosmetik di Sarana Distribusi Kosmetik



Gambar 21. Profil Pengawasan Sarana Produk Kosmetik Tahun 2021



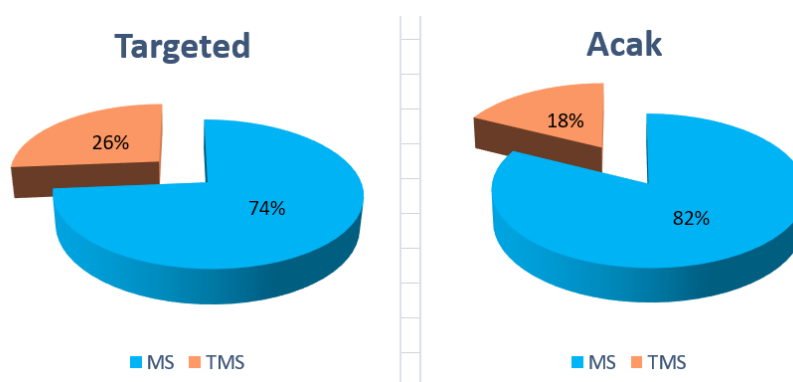
3.6. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN

Pada tahun 2021, kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan bahan berbahaya di Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Banggai

Laut antara lain *sampling*, pengujian setempat terhadap pangan jajanan, pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi pangan.

3.6.1. *Sampling* dan Pengujian Pangan

Sampling produk pangan yang ditargetkan Loka POM di Kabupaten Banggai tahun 2021 sebanyak 55 sampel dan terealisasi 55 sampel (100%) yang terdiri dari 17 sampel *targeted* dan 38 sampel acak/random. Hasil pengujian menunjukkan untuk kategori sampel *targeted* 14 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat, sedangkan untuk kategori acak/random 28 sampel memenuhi syarat, 10 sampel tidak memenuhi syarat.

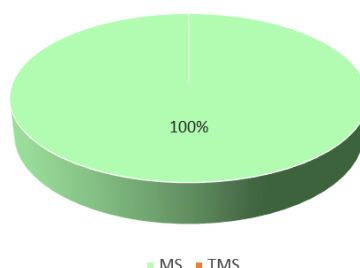


Gambar 22. Profil *sampling* dan pengujian produk pangan

3.6.2. Pengujian Cepat Menggunakan *Test Kit* dengan Mobil Laboratorium Keliling

Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan pengujian pangan pada kegiatan KIE yang dilakukan di pasar tradisional, warung makan dan pada makanan takjil yang dijual pada Bulan Ramadhan. Pada tahun 2021 sebanyak 295 sampel diuji menggunakan metode *rapid-test kit* dengan parameter formalin, boraks, *methanyl yellow*, dan *rhodamin B*. Hasil pengujian menunjukkan semua sampel memenuhi syarat.

Hasil Pengujian Sampel Pangan Menggunakan
Test-Kit pada kegiatan KIE
2021

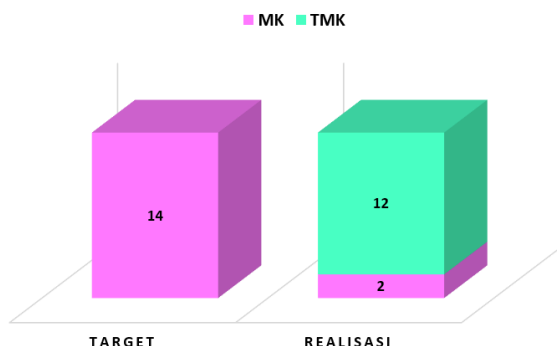


Gambar 23. Profil Hasil Pengujian Menggunakan Test-Kit pada kegiatan KIE

3.6.3. Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Sarana industri rumah tangga pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai sebanyak 161 sarana. Pada tahun 2021 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 14 sarana IRT-P (107,69%) dari target 13 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana (14,28%) memenuhi ketentuan dan 12 sarana (85,72%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu, tidak tersedia sarana pembuangan sampah tertutup, ruang produksi tidak terawat, sarana belum memiliki bagan alir dan catatan produksi, dokumen produksi tidak tertelusur, tidak dipasang kasa untuk mencegah hama pengerat masuk, karyawan tidak memakai pakaian kerja dan tidak ada penanggung jawab *hygiene* karyawan. Tindak lanjut terhadap semua sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat rekomendasi hasil pemeriksaan yang ditujukan ke Dinas Kesehatan setempat untuk selanjutnya melakukan pembinaan terhadap sarana.

HASIL PENGAWASAN I-RTP 2021



Gambar 24. Profil Pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan



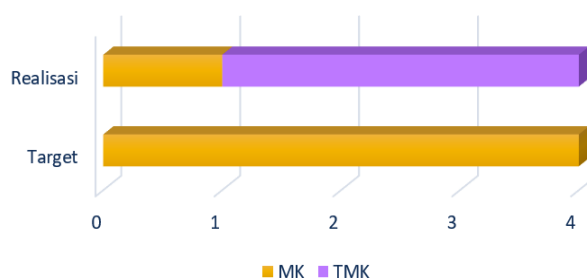
Gambar 25. Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Tahun 2021

3.6.4. Pengawasan Sarana Industri Pangan

Terdapat 5 sarana industri pangan berupa 4 industri air minum dalam kemasan dan 1 industri pangan olahan beku yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. 4 sarana terdapat di Kabupaten Banggai dan 1 sarana terdapat di Kabupaten Tojo Una-Una. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana Industri Pangan (100,00%) dari target 4 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan 1 sarana produk olahan ikan *frozen food* (25%) memenuhi ketentuan dan 3 sarana AMDK (75%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek sarana yang tidak memenuhi ketentuan yaitu belum tersedia pengendalian untuk mencegah masuknya serangga, tikus dan binatang pengganggu, Kebersihan ruang pengolahan

produksi tidak terjaga, tidak ada fasilitas untuk cuci tangan di toilet karyawan seperti sabun, tissue/pengering dan tanda peringatan bagi karyawan setelah menggunakan toilet, bahan baku air sebelum digunakan (sebelum proses pengisian) ke kemasan primer tidak dilakukan pengujian kadar ozon, tidak ditemukan alat pencegah serangga di area produksi dan pengemasan, dinding ruang pengemasan berjamur dan terkelupas, dan pada proses produksi belum dilakukan pencatatan secara rutin *batch record* produk. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa pemberian 1 surat rekomendasi perbaikan dan 3 surat peringatan kepada pemilik sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan dan Balai POM di Palu.

Hasil Pengawasan Industri Pangan 2021



Gambar 26. Profil Pengawasan Sarana Industri Pangan

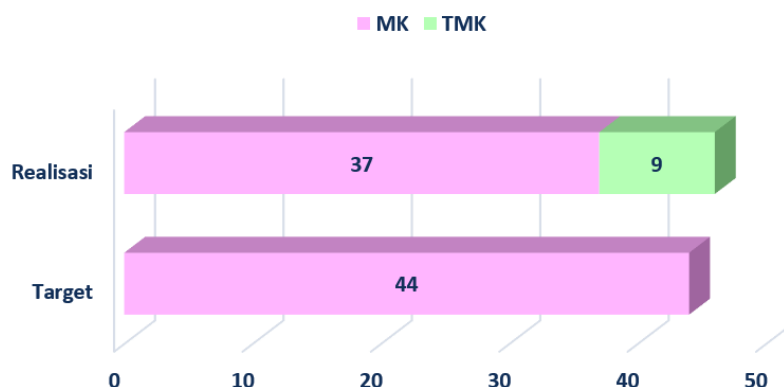


Gambar 27. Kegiatan Pengawasan Sarana Industri Pangan

3.6.5. Pengawasan Distribusi Pangan

Terdapat 211 sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai. Pada tahun 2021, jumlah sarana yang telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 46 sarana dari target 44 sarana (104,54%), hasil pemeriksaan menunjukkan 37 sarana (80,44%) memenuhi ketentuan dan 9 sarana (19,56%) tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain ditemukan pangan kedaluwarsa dan pangan rusak. Selain itu ditemukan aspek ketidaksesuaian berupa penataan dus produk pangan tidak sesuai dengan standar yang tertera di dus produk, pengendalian hama serangga dan binatang pengerat belum optimal, kebersihan sarana masih kurang (terdapat debu dan sarang laba-laba), letak dus produk pangan bersentuhan dengan lantai dan masih menempel di dinding. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat peringatan dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, Dinas Perdagangan dan Dinas Kesehatan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.

Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan 2021



Gambar 28. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

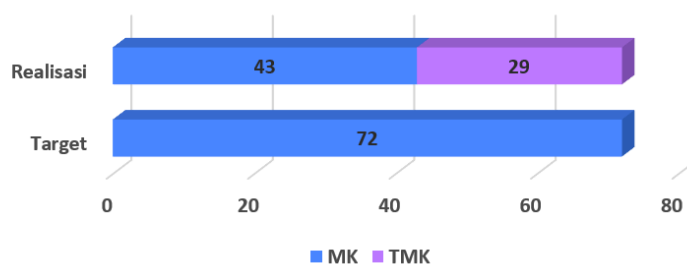


Gambar 29. Kegiatan Pengawasan di Sarana Distribusi Pangan

3.6.6. Intensifikasi Pengawasan Pangan

Menjelang Bulan Ramadan dan Natal 2021 serta Tahun Baru 2022, Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan intensifikasi pengawasan terhadap sarana distribusi pangan guna mencegah beredarnya bahan pangan yang tidak terjamin mutu, manfaat/khasiat, dan keamanannya. Hasil pemeriksaan dari 72 sarana menunjukkan 43 sarana (59,72%) tidak memenuhi ketentuan dan 29 sarana (40,28%) memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain ditemukan produk kedaluwarsa dan rusak terpajang di etalase penjualan, penempatan produk pangan masih bercampur dengan produk non pangan, penataan dus produk pangan tidak sesuai dengan standar yang tertera di dus produk, pengendalian hama serangga dan binatang pengerat belum optimal, kebersihan sarana tidak terawat, letak dus produk pangan bersentuhan dengan lantai dan jarak antara produk dengan dinding tidak sesuai ketentuan. Tindak lanjut terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan berupa surat peringatan dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan, Dinas Perdagangan, dan Dinas Kesehatan setempat. Sarana diharuskan memberikan *feedback* dalam bentuk CAPA.

Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan Dalam Rangka Intensifikasi 2021



Gambar 30. Profil Pengawasan Sarana Intensifikasi Pangan

3.6.7. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Kegiatan pengawasan pangan juga dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai dalam bentuk kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2021 merupakan kelanjutan intervensi Empat Sekolah Intervensi B (PJAS 2020) yaitu SDN Pembina Salakan, SMPN 1 Tinangkung, SMAN 1 Tinangkung, dan SMKN 1 Tinangkung yang berada di Kabupaten Banggai Kepulauan. Keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- Komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan.
- Terlaksananya sampling dan pengujian PJAS
- Terlaksananya verifikasi komitmen sekolah.

Tabel 5. Profil Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2021

No.	Jenis Intervensi	Lokasi	Materi	Keterangan
1.	Pengawasan Kegiatan PJAS	- Secara daring - Secara luring : 1. SDN Pembina Salakan 2. SMPN 1 Tinangkung 3. SMAN 1 Tinangkung 4. SMKN 1 Tinangkung	Monitoring Implementasi Program Keamanan PJAS di Sekolah	- output kegiatan ini yaitu tersedianya dokumen pelaksanaan intervensi keamanan PJAS dan rencana aksi keamanan pangan di empat sekolah target intervensi PJAS di Kab. Banggai Kepulauan tahun 2021
2.	Verifikasi Komitmen Sekolah	- Secara daring - Secara luring : 1. SDN Pembina Salakan 2. SMPN 1 Tinangkung 3. SMAN 1 Tinangkung 4. SMKN 1 Tinangkung	- <i>self assessment</i> terhadap pemenuhan parameter Sekolah dengan PJAS Aman - Verifikasi komitmen sekolah oleh petugas Loka POM di Kab. Banggai	- Sekolah melakukan self assessment terhadap pemenuhan parameter Sekolah dengan PJAS Aman untuk mendapatkan Sertifikat PJAS
3.	Sampling dan Pengujian PJAS	Salakan, Kab. Banggai Kepulauan	- 5 Kunci Keamanan Pangan - Waspada Bahan Berbahaya pada Pangan	- Petugas Loka POM di Kab. Banggai melaksanakan sampling dan pengujian PJAS menggunakan rapid test kit sebanyak 8 sampel - Sampling dilaksanakan pada area penjual PJAS di area sekitar sekolah
4.	Penerbitan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman	Salakan, Kab. Banggai Kepulauan	Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman	Empat sekolah telah memenuhi verifikasi komitmen sekolah sehingga dapat diberikan Sertifikat Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2021.



Gambar 31. Verifikasi Komitmen Sekolah di SDN Pembina Salakan dan SMPN 1 Tinangkung

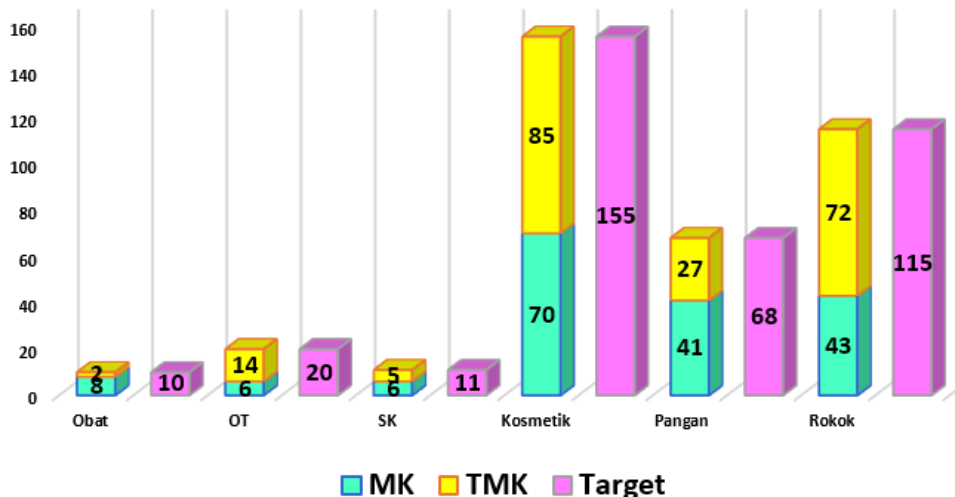
3.7. SERTIFIKASI PRODUK DAN SARANA PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Pada Tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banggai juga menyediakan layanan sertifikasi yaitu pelayanan Pemeriksaan Sarana oleh Loka (PSB) sebagai kelengkapan pendaftaran izin produk dan pendampingan pendaftaran produk melalui sistem e-registrasi. Loka POM di Kabupaten Banggai melaksanakan layanan sertifikasi mulai dari pembimbingan terhadap pelaku usaha tentang cara produksi pangan yang baik, serta pendampingan terhadap pelaku usaha saat mendaftarkan produknya dengan menggunakan e-registrasi di website Badan POM. Sertifikat yang dikeluarkan Loka POM di Kabupaten Banggai pada tahun 2021 sejumlah 4 rekomendasi sertifikasi CPPOB.

3.8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Selama tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap 379 iklan (100%) Obat dan Makanan (10 iklan obat, 20 iklan obat tradisional, 11 iklan suplemen kesehatan, 68 iklan pangan, dan 155 iklan kosmetik dan 115 iklan rokok). Hasil pengawasan iklan ditemukan 174 iklan (45,91%) memenuhi ketentuan (8 iklan obat, 6 iklan obat tradisional, 6 iklan suplemen kesehatan, 41 iklan pangan, 70 iklan kosmetik dan 43 iklan rokok) dan 205 iklan (54,09%) tidak memenuhi ketentuan (2 iklan obat, 14 iklan obat tradisional, 5 iklan suplemen kesehatan, 27 iklan pangan, 85 iklan kosmetik dan 72 iklan rokok). Aspek iklan yang tidak memenuhi ketentuan berupa narasi iklan berlebihan/menyesatkan, klaim/testimoni berlebihan, pemasangan iklan rokok memotong jalan, dan mengiklankan rokok di jalan protokol. Tindak lanjut terhadap pemantauan iklan yaitu dilaporkan ke Direktorat komoditi terkait.

Pengawasan Iklan 2021

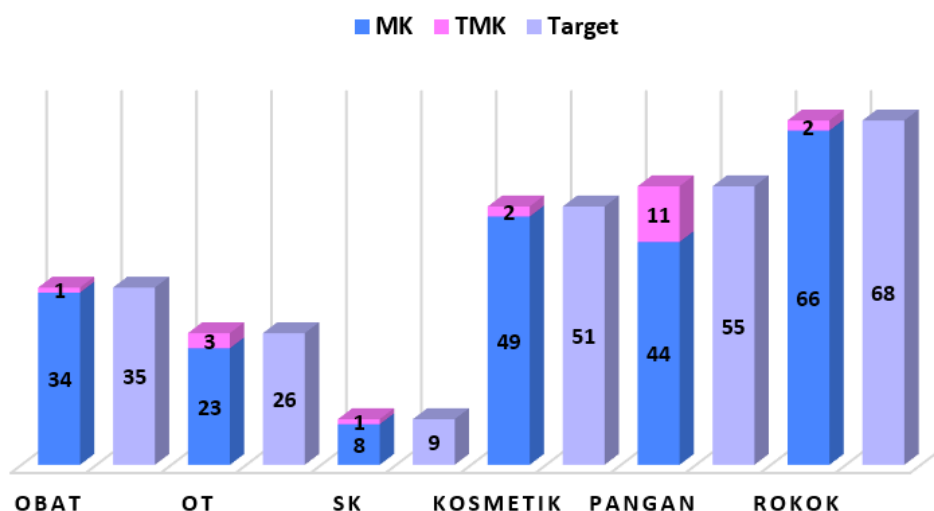


Gambar 32. Profil Pengawasan Iklan Obat dan Makanan

Pengawasan dan pemantauan label pada tahun 2021 dilakukan terhadap 244 label (100%) dari produk Obat dan Makanan yang di *sampling* (35 label obat, 26 label obat tradisional, 9 label suplemen kesehatan, 51 label kosmetik, 55 label pangan dan 68 label rokok). Hasil pengawasan label tersebut menunjukkan 224 label (91,80%) memenuhi ketentuan (34 label obat, 23 label obat tradisional, 8 label suplemen kesehatan, 49 label kosmetik, 44 label pangan dan 66 label rokok) dan 20 label (8,20%) tidak memenuhi ketentuan (1 label obat, 3 label obat tradisional, 1 label suplemen kesehatan, 11 label pangan, 2 label kosmetik dan 2 label rokok). Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kode produksi produk tidak dicantumkan di kemasan produk dan klaim informasi nilai gizi produk di kemasan pangan tidak sesuai dengan yang terdaftar

atau disetujui di aplikasi registrasi produk Obat dan Makanan. Tindak lanjut terhadap label yaitu dilaporkan ke Direktorat komoditi terkait.

PENGAWASAN LABEL 2021



Gambar 33. Profil Pengawasan Label/Penandaan Sampling Obat dan Makanan

3.9. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banggai telah melakukan operasi penindakan di bidang Obat dan Makanan. Dari hasil operasi penindakan diperoleh sebanyak dua kasus. Satu kasus di bidang obat yaitu Obat Keras TIE, satu kasus di bidang obat tradisional yaitu distribusi Obat Tradisional Tanpa Izin Edar. Kedua kasus dilanjutkan ke proses *Projustitia*. Proses penyelesaian berkas perkara di Loka POM di Kabupaten Banggai masih bekerja sama dengan PPNS Balai POM di Palu karena keterbatasan PPNS Loka POM di Kabupaten Banggai. Perkara terkait Obat Keras TIE masuk ke dalam tahap I pada Bulan April dan lanjut tahap II pada Bulan Mei tahun 2021 dan perkara terkait distribusi Obat Tradisional TIE masuk dalam Tahap I pada Bulan Oktober kemudian telah diselesaikan hingga tahap II pada Bulan November tahun 2021.

3.10. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Banggai terus meningkatkan kerja sama kemitraan baik dengan instansi terkait ataupun *stakeholders* yang lain serta partisipasi masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat antara lain:

1. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen
2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) obat dan Makanan Keliling
3. Penyebaran Informasi Obat dan Makanan bekerja sama dengan instansi terkait
4. KIE Melalui Sosial Media
5. KIE di Media Elektronik

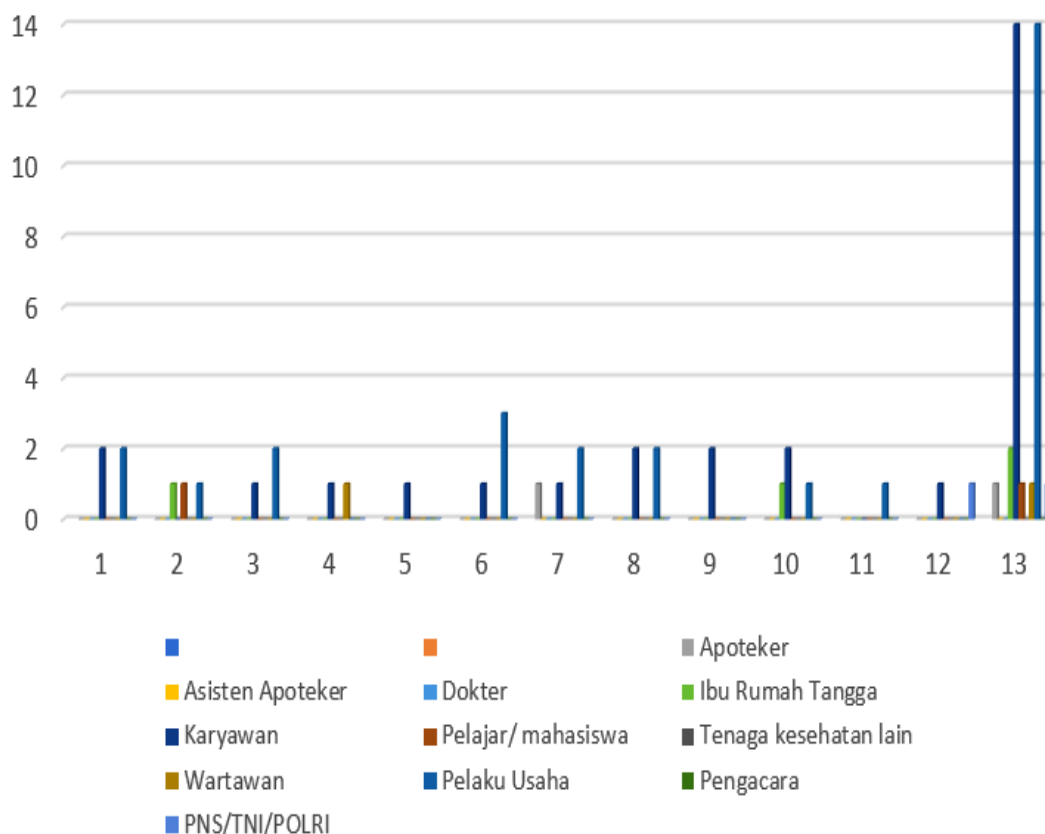
1. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Unit layanan pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Banggai memiliki tugas dan fungsi menerima pengaduan dan permintaan layanan informasi konsumen terkait Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan, Makanan termasuk permintaan informasi terkait tata cara pendaftaran atau registrasi produk Obat dan Makanan.

Pada tahun 2021 jumlah permintaan informasi dan pengaduan masyarakat yang diterima oleh Loka POM di Kabupaten Banggai yaitu sebanyak 41 layanan dengan rincian 9 layanan pengaduan dan 32 layanan informasi.

Masyarakat atau konsumen yang menyampaikan pengaduan/pertanyaan sebanyak 41 orang (langsung sebanyak 24 orang, melalui media *whatsapp* sebanyak 9 orang, dan melalui telepon sebanyak 1 orang, dan melalui media sosial sebanyak 7 orang). Pengaduan dan permintaan layanan informasi masyarakat yang diterima berasal dari berbagai profesi. Pengaduan terbanyak berasal dari karyawan dan pelaku usaha yaitu masing-masing sebanyak 14 orang, pelajar/mahasiswa

sebanyak 1 orang, apoteker sebanyak 1 orang, Ibu rumah tangga sebanyak 2 orang, wartawan sebanyak 1 orang dan umum sebanyak 7 orang.



Gambar 34. Profil Penggolongan Konsumen Menurut Profesi

2. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Keliling

Salah satu upaya Loka POM di Kabupaten Banggai dalam meningkatkan Informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat adalah dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan KIE keliling pada tahun 2021 sebanyak 15 kegiatan dilakukan pada tempat keramaian seperti pasar tradisional, warung makan, pada tenda penjual makanan takjil di bulan ramadhan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai.



Gambar 35. Kegiatan KIE keliling oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

3. Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan Bekerja Sama dengan Instansi terkait

Kegiatan pelaksanaan penyebaran informasi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran para pelaku usaha dan masyarakat luas khususnya yang ada di wilayah kerja agar lebih peduli tentang mutu, keamanan dan kemanfaatan produk pangan, obat serta kosmetik.

Adapun kelompok masyarakat yang diundang untuk mengikuti kegiatan ini antara lain: pihak perwakilan Bupati/wakil Bupati, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, BNN, Dinas Perdagangan, Dinas Perdagangan UKM dan Koperasi, Dinas Perizinan, pihak kecamatan, pengurus dan Anggota Ikatan Apoteker (IAI) Indonesia masing-masing daerah wilayah kerja, TP-PKK, pelaku usaha IRT-P, pelaku usaha apotek, serta pelaku usaha perdagangan pangan.

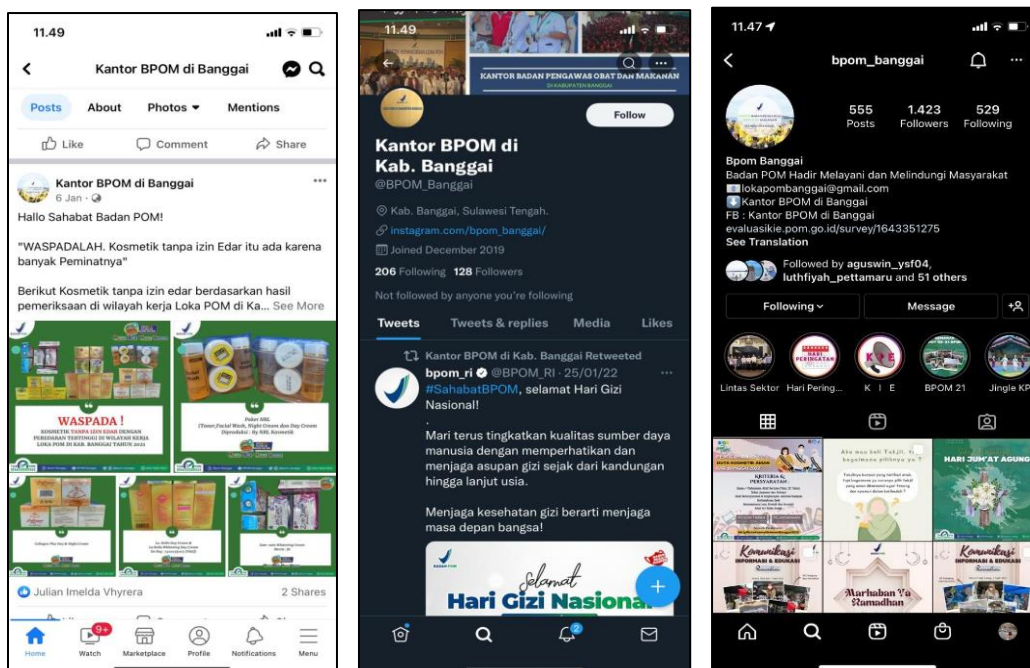
Tahun 2021 telah dilakukan kegiatan Penyebaran Informasi sebanyak 3 kegiatan. Materi yang disampaikan pada kegiatan Penyebaran Informasi yaitu: (1) Keamanan Pangan; (2) Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik khusus IRT-P (3) Cara Ritel Pangan yang Baik; (4) Registrasi Pangan Olahan; (5) Bahaya Penyalahgunaan Narkoba; (6) Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR).



Gambar 36. Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai

4. KIE Melalui Media Sosial

Loka POM di Kab. Banggai melaksanakan KIE melalui media sosial dengan membuat konten menarik dalam bentuk infografis dan videografis edukasi terkait obat dan makanan serta foto kegiatan Loka POM di Kab. Banggai. iPada tahun 2021, terdapat 110 konten yang dibagikan diberbagai Media Sosial yaitu *facebook*, *twitter* dan *Instagram*.



Gambar 37. Akun Media Sosial Loka POM di Kabupaten Banggai

5. KIE di Media Elektronik

KIE di Media Elektronik dilaksanakan dalam bentuk talkshow di media elektronik. *Talkshow* yang dilaksanakan sebanyak 1 kegiatan bekerjasama dengan stasiun Radio Swasta Blasmaone FM.



Gambar 38. Kegiatan Talkshow terkait Obat dan Makanan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai

Talkshow ini dilaksanakan dengan metode interaktif terkait Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kab. Banggai melalui program Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadan dan Idul Fitri 1442 H. Selain itu, Loka POM di Kab. Banggai juga bekerjasama dengan TribunNews Palu dalam menayangkan artikel terkait kegiatan Pengawasan di website resminya.

BAB IV PERMASALAHAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Banggai terdapat beberapa permasalahan yang ditemui, antara lain :

1. Sarana dan prasarana yang ada saat ini dinilai belum cukup efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan di Loka POM di Kabupaten Banggai
2. Beberapa wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banggai berupa kepulauan sehingga terdapat beberapa lokasi yang sulit dijangkau dikarenakan sarana transportasi yang terbatas
3. *Feedback*/tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan oleh pelaku usaha dan lintas sektor yang dilakukan di wilayah kerja Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai masih rendah.
4. Kepatuhan pelaku usaha terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai masih rendah, hal ini dibuktikan masih banyak sarana produksi Obat dan Makanan yang belum memenuhi ketentuan

Melihat dari permasalahan yang ada di wilayah kerja ini, Loka POM di Kabupaten Banggai melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut, antara lain dengan melakukan :

1. Pengajuan anggaran untuk pemenuhan sarana dan prasarana Loka POM di Kabupaten Banggai.
2. Penyusunan jadwal pemeriksaan sarana dengan memprioritaskan sarana yang belum pernah dikunjungi pada tahun sebelumnya, termasuk sarana yang berada di wilayah kepulauan
3. Monitoring secara berkala terhadap surat tindak lanjut yang telah dikirimkan baik kepada lintas sektor maupun pelaku usaha, dan menawarkan bantuan jika terdapat pihak yang mengalami kesulitan dalam menentukan Langkah tindak lanjut.
4. pembinaan kepada pelaku usaha baik secara langsung oleh petugas pada saat melakukan pengawasan di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, maupun melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi meskipun belum seluruhnya

BAB V PENUTUP

5.1. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan telah berjalan dengan baik. Didukung juga dengan koordinasi dengan lintas sektor yang telah meningkat dengan adanya kunjungan yang dilakukan sepanjang tahun 2021. Namun demikian masih dibutuhkan perbaikan dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana penunjang operasional kerja sehingga pelayanan kepada masyarakat dan kinerja personil di Loka POM di Kabupaten Banggai dapat lebih optimal

5.2. SARAN

Saran – saran yang dapat diberikan terkait pembenahan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Perlu segera pembangunan gedung kantor definitif termasuk sarana dan prasarana lainnya agar dapat menunjang pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Banggai yang lebih maksimal.
2. Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan penyebaran informasi tentang obat dan makanan yang lebih intens baik melalui media massa maupun media elektronik, KIE/penyuluhan kepada masyarakat agar lebih cermat dalam memilih produk Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan.
3. Penambahan sumber daya manusia di Loka POM di Kabupaten banggai terutama untuk bidang keuangan dan tata usaha.
4. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial, termasuk *coaching clinic* tentang teknik investigasi dan penelusuran kasus masih perlu dilakukan.
5. Koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor terkait pengawasan Obat dan Makanan baiknya dilakukan secara kontinyu dan komprehensif.

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS								MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	ED	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17
1	Obat	Targeted	Loka POM di Banggai	sampel	7	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6
		Random	Loka POM di Banggai	sampel	28	27	27	0	0	0	0	1	0	0	1	26
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Banggai	sampel	9	8	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8
		Random	Loka POM di Banggai	sampel	17	18	18	0	0	0	0	0	0	0	0	18
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Banggai	sampel	2	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		Random	Loka POM di Banggai	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6
4	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Banggai	sampel	13	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	15
		Random	Loka POM di Banggai	sampel	38	36	36	0	0	0	2	0	0	0	2	34
5	Pangan	Targeted	Loka POM di Banggai	sampel	18	17	17	0	0	0	0	0	0	3	3	14
		Random	Loka POM di Banggai	sampel	37	38	38	0	0	0	3	7	0	0	10	28
TOTAL TARGETED				sampel	49	49	49	0	0	0	0	0	0	3	3	46
TOTAL RANDOM				sampel	126	125	125	0	0	0	5	8	0	0	13	112
TOTAL				sampel	175	174	174	0	0	0	5	8	0	3	16	158

**Data hasil pengujian Oleh Balai POM di Palu*

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 6A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana			
			Jumlah IF	Jumlah IF	MK	TMK	Jumlah	Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	0	0	0	0	3	0	0	0
1	Kabupaten Banggai	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	3	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah	Jumlah	MK	TMK	Jumlah	Jumlah IRTP	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di	sarana	5	4	1	3	161	14	2	12
1	Kabupaten	sarana	4	3	1	2	78	3	0	3
2	Kabupaten Banggai	sarana	0	0	0	0	21	3	2	1
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	0	0	0	0	30	0	0	0
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	1	1	0	1	32	8	0	8
	TOTAL	sarana	5	4	1	3	161	14	2	12

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	1	1	1	0	93	18	15	3	49	6	0	6	4	4	4	0
1	Kabupaten Banggai	sarana	1	1	1	0	51	8	7	1	31	5	0	5	1	1	1	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	0	0	0	0	14	3	2	1	16	1	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	0	0	0	0	8	4	4	0	0	0	0	0	1	1	1	0
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	0	0	0	0	20	3	2	1	2	0	0	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	93	18	15	3	49	6	0	6	4	4	4	0

Tabel 7A (lanjutan)
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	8	8	6	2	65	43	40	3	17	9	4	5	0	0	0	0
1	Kabupaten Banggai	sarana	3	2	2	0	26	15	14	1	13	6	1	5	0	0	0	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	sarana	2	2	1	1	13	8	8	0	1	1	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Banggai Laut	sarana	1	1	1	0	10	7	6	1	2	1	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tojo Una-Una	sarana	2	3	2	1	16	13	12	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	8	8	6	2	65	43	40	3	17	9	4	5	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	Loka POM di Kabupaten Banggai	sarana	60	18	12	6	60	2	2	0	200	23	9	14
1	Banggai	sarana	30	13	8	5	30	1	1	0	99	13	6	7
2	Banggai Kepulauan	sarana	10	2	2	0	10	0	0	0	27	3	3	0
3	Banggai Laut	sarana	5	2	1	1	5	0	0	0	22	4	0	4
4	Tojo Una-una	sarana	15	1	1	0	15	1	1	0	52	3	0	3
	TOTAL	sarana	60	18	12	6	60	2	2	0	200	23	9	14

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	16	17=18+19	18	19
A	Loka POM di Kabupaten Banggai					
1	Banggai	sarana	110	20	16	4
2	Banggai Kepulauan	sarana	27	9	6	3
3	Banggai Laut	sarana	22	8	8	0
4	Tojo Una-una	sarana	52	9	7	2
	TOTAL	sarana	211	46	37	9

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	4	1	1	0	6	0	4	1	1	0	6
2	Februari	0	1	0	5	4	10	0	1	0	5	4	10
3	Maret	3	0	1	1	2	7	3	0	1	1	2	7
4	April	6	1	0	3	0	10	6	1	0	3	0	10
5	Mei	4	4	1	1	4	14	4	4	1	1	4	14
6	Juni	5	3	1	0	1	10	5	3	1	0	1	10
7	Juli	12	5	0	3	1	21	12	5	0	3	1	21
8	Agustus	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	5	5
9	September	23	11	0	2	5	41	23	11	0	2	5	41
10	Oktober	4	3	0	3	2	12	4	3	0	3	2	12
11	November	16	1	0	3	3	23	16	1	0	3	3	23
12	Desember	19	4	1	3	5	32	19	4	1	3	5	32
	TOTAL	92	37	5	25	32	191	92	37	5	25	32	191

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Tabel 8
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	4	3	7	0	0	0	4	3	7
3	Maret	3	0	0	0	5	8	3	0	0	0	4	7
4	April	6	0	0	3	0	9	0	0	0	2	0	2
5	Mei	4	1	0	0	4	9	0	1	0	0	3	4
6	Juni	5	0	0	0	1	6	1	0	0	0	2	3
7	Juli	12	1	0	3	5	21	5	0	0	0	0	5
8	Agustus	0	0	0	0	8	8	1	0	0	0	0	1
9	September	23	1	0	2	5	31	10	0	0	2	1	13
10	Oktober	4	2	0	3	5	14	3	3	0	3	0	9
11	November	16	1	0	1	3	21	4	0	0	0	1	5
12	Desember	19	2	0	2	5	28	30	4	0	6	11	51
	TOTAL	92	8	0	18	44	162	57	8	0	17	25	107

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan****Loka POM di Kabupaten Banggai****Tahun 2021**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Banggai	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	Loka POM di Kabupaten Banggai	0
3	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Loka POM di Kabupaten Banggai	6
	Total			6

Keterangan :

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. Rekomendasi sertifikat CPKB
4. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi
8. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI		
				Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	4	4	0
			- Media Elektronik	6	4	2
			- Media Luar Ruang	0	0	0
			- Leaflet / Brosur	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	0	0	0
			- Media Elektronik	17	3	14
			- Media Luar Ruang	0	0	0
			- Leaflet / Brosur	3	3	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	0	0	0
			- Media Elektronik	9	4	5
			- Media Luar Ruang	1	1	0
			- Leaflet / Brosur	1	1	0
4	Kosmetik	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	0	0	0
			- Media Elektronik	147	62	85
			- Media Luar Ruang	0	0	0
			- Leaflet / Brosur	8	8	0
5	Pangan	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	0	0	0
			- Media Elektronik	68	41	27
			- Media Luar Ruang	0	0	0
			- Leaflet / Brosur	0	0	0
6	Produk Tembakau	Loka POM di Banggai	- Media Cetak	1	0	1
			- Media Penyiaran	34	18	16
			- Media Luar Ruang	60	18	42
			- Media Teknologi Informasi	20	7	13
TOTAL				379	174	205

Tabel 11

Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2021

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Banggai	35	34	1
2	Obat Tradisional	Loka POM di Banggai	26	23	3
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Banggai	9	8	1
4	Kosmetik	Loka POM di Banggai	51	49	2
5	Pangan	Loka POM di Banggai	55	44	11
6	* Produk Tembakau	Loka POM di Banggai	68	66	2

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Wilayah Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Loka POM di Kabupaten Banggai									
1	Kabupaten Banggai	Kosmetik	Handbody proses cepat , toner, sabun TIE	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Banggai	Belum diketahui sumber pemasukan, diduga kosmetik dan kemasan dibuat oleh pemilik	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Kosmetik	Hand body dosting, Sabun dosting TIE	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Selatan	Makassar	berdasarkan informasi dari penjual, bahwa sumber pemesanan adalah dari makassar.	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui kios/toko dan online shop
		Kosmetik	Injeksi Vitamin C ilegal	Mengedarkan sediaan farmasi yang Tidak memiliki Izin Edar	-	-	Belum diketahui sumber pemasukan vitamin C injeksi	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui media sosial
		Kosmetik	Produk kosmetik zam-zam, SL Body Lotion, dan Dosting	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	-	-	Belum diketahui sumber pemasukan	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui online shop
		Obat	Obat Kuasi Salep 88 TIE	Mengedarkan sediaan farmasi yang Tidak memiliki Izin Edar	-	-	Belum diketahui sumber pemasukan	Banggai	Luwuk	Diedarkan melalui apotek
		Obat	Obat jenis THD	Mengedarkan sediaan farmasi yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah ; Sulawesi Selatan	Palu; Makassar	Pengiriman menggunakan jasa orang dan/atau ekspedisi	Banggai	Luwuk	Diedarkan secara langsung kepada masyarakat yang memesan
2	Kabupaten Tojo Una-Una	Kosmetik	Hand body Dosting super, Hand body racik dosting	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	-	-	Belum diketahui sumber pemasukan	Tojo Una-Una	Ampana	Diedarkan melalui online shop
		Obat	Obat Jenis THD	Mengedarkan obat TIE dan tanpa kewenangan	DKI Jakarta	DKI Jakarta	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan udara.	Tojo Una-Una	Ampana	Diedarkan secara langsung kepada masyarakat yang memesan
		Kosmetik	Cream Labela TIE	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	-	-	Belum diketahui sumber pemasukan	Tojo Una-Una	Ampana	Diedarkan melalui online shop
3	Kabupaten Banggai Kepulauan	Obat	Obat Jenis THD	Mengedarkan obat TIE dan tanpa kewenangan	Jawa Barat	Bekasi	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan udara.	Banggai	Salakan dan sekitarnya	Diedarkan secara langsung kepada masyarakat yang memesan
		Obat	Obat Jenis THD , tramadol, diazepam, alprazolam	Mengedarkan obat TIE dan tanpa kewenangan	DKI Jakarta	DKI Jakarta	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan udara.	Banggai	Salakan dan sekitarnya	Diedarkan secara langsung kepada masyarakat yang memesan
		Kosmetik	Beragam Kosmetik TIE	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	Sulawesi Tengah	Makassar	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan udara.	Banggai kepulauan	Salakan	Diedarkan melalui kios/toko NURUL
		Kosmetik	Beragam Kosmetik TIE	Mengedarkan kosmetik yang Tidak memiliki Izin Edar	-	-	Diduga pemesanan secara online dan dikirim via ekspedisi (jalan darat) dan udara.	Banggai kepulauan	Salakan	Diedarkan melalui kios/toko IFRA

Keterangan:

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	Loka POM di Banggai	3	2	67%	1	0%
2	NAPZA	Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	Loka POM di Banggai	1	1	100%	1	50%
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	Loka POM di Banggai	6	4	67%	0	0%
6	Pangan	Loka POM di Banggai	0	0	0%	0	0%

Keterangan:

(1) Nomor

(2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

(3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen

(4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka

(5) Persentase Pengawasan

(6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

(7) Persentase Penyidikan

Tabel 14
Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara					Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
					SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan		SP3
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
A	Loka POM di Kabupten Banggai										
1	Banggai	Tahun 2021	2	2				2			Rp43.789.000,00
		Carry Over	0	0				0			
	TOTAL Loka POM		1	1				1			Rp43.789.000,00

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	4	2	3	2	1	2	0	2	0	1	0	18	
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/ Facebook</i> *)	Loka POM di Kabupaten Banggai	8	2	17	11	13	12	7	8	5	9	11	7	110	Instagram : @kantorbpombanggai FB: Kantor Bpom Di Banggai Twitter: @bpom_banggai Youtube: Kantor BPOM Banggai
4	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
- **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
- Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	4	
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	

Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE obat dan makanan keliling	1	20	um, pedagang pasar, dan pemilik	Petugas Pasar Dondo Ampana	Petugas Loka POM di Kab. Banggai 1. Sitti Nurmaningsih Julindawati 2. Julian Imelda Virera 3. Abdi Khalik Djabura	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pasar Sore Dondo, Ampana, Kab. Tojo Una-Una	surat tugas RT.02.01.156.01.21.0028
Februari	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE obat dan makanan keliling	1	21	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan	Petugas pasar rakyat batui	ai 1. Sitti Nurmaningsih Julindawati	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pasar Rakyat Batui, Kec. Batui, Kab. Banggai	surat tugas RT.02.01.156.02.21.0059
		2	KIE obat dan makanan keliling	1	20	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan	Petugas pasar rakyat pagimana, kecamatan pagimana	ai 1. Sitti Nurmaningsih Julindawati	rbahaya pada pangan 3. Cek BPOM	Pasar Rakyat Pagimana, Kec. Pagimana Kab. Banggai	surat tugas RT.02.01.156.02.21.0111
		3	KIE obat dan makanan keliling	1	20	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan	Puskesmas bulagi	ai 1. Sitti Nurmaningsih Julindawati	rbahaya pada pangan 3. Cek BPOM	Pasar Rakyat Bulagi, Kec. Bulagi, Kab. Banggai Kepulauan	surat tugas RT.02.01.156.02.21.0122
		4	KIE obat dan makanan keliling	1	20	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan	Puskesmas desa Teku	ai 1. Sitti Nurmaningsih Julindawati	rbahaya pada pangan 3. Cek BPOM	Desa Teku dan Balantak, Kec. Balantak, Kab. Banggai	surat tugas RT.02.01.156.02.21.0137
Maret	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE obat dan makanan keliling	1	10	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan	Petugas Pasar Unjulan	Petugas Loka POM di Kab. Banggai 1. Abdi Khalik Djabura 2. Irfan 3. Julian Imelda Virera	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Kepulauan Togean, Kab. Tojo Una-Una	-
		2	KIE obat dan makanan keliling	1	15	Masyarakat umum, pedagang pasar, pemilik warung makan, dan pengelola Obat puskesmas	Dinas Kesehatan Kab. Tojo Una-Una	Petugas Loka POM di Kab. Banggai 1. Abdi Khalik Djabura 2. Irfan 3. Drs. Darman, Apt., M.P.P.M	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK 5. Distribusi Vaksin COVID-19	Kepulauan Togean, Kab. Tojo Una-Una	-
April	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE obat dan makanan keliling	1	20	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan	-	1. Julian Imelda Virera, S.TP 2. Nurwahida Hi. Mufti, S.Farm., Apt. 3. Eka Rastami Suma, S.Farm	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pasar Ramadhan Masjid Agung	-
		2	KIE obat dan makanan keliling	1	12	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan	-	1. Abdi Khalik Djabura, S.Si 2. Nurwahida Hi. Mufti, S.Farm., Apt. 3. Fadly Malita	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pasar Rakyat Batui	-
		3	KIE obat dan makanan keliling	1	15	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan	-	1. Irfan, SKM 2. Eka Rastami, S.Farm 3. Fadly Malita	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pusat Takjil KM 1 Luwuk	-

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Lungeung Ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Mei	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE di media elektronik - Talkshow Radio	1		Masyarakat Umum	-	Drs. Darman, Apt., M.P.P.M	Intensifikasi Ramadhan	Radio Blasmaone FM - Luwuk	
		2	KIE obat dan makanan keliling	1	15	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan		1. Sitti Nurmaningsi Julindawati, S.H 2. Julian Imelda Virera, S.TP 3. Fadly Malita	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pasar Pagimana	-
		3	KIE obat dan makanan keliling	1	40	Masyarakat umum, pedagang pasar, dan pemilik warung makan		1. Sitti Nurmaningsi Julindawati, S.H 2. Julian Imelda Virera, S.TP 3. Abdi Khalik Djabura, S.Si	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Luwuk Kabupaten Banggai	-
Juni	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	Diseminasi Informasi / Penyebaran Informasi	1	40	Pelaku Usaha IRTP dan Pemilik Sarana Ritel	1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindag 3. Dinas PM-PTSP 4. Puskesmas Ampana Tete 5. Sekda Kab. Tojo Una-Una	1. Drs. Moh. Syarif, M.A.P (Sekda - Pembuka Acara) 2. Drs. Moh. Kusno Ar. Atilu (Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kab. Tojo Una-Una) 3. Drs. Aston U Madilau, M.Si (Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Tojo Una-Una) 4. Drs. Darman, Apt., M.P.P.M (Kepala Loka POM di Kab. Banggai)	1. Keamanan Pangan dan RPO 2. Tatacara Memperoleh SPP-IRT 3. Sinerligas Dinas PMPTSP dan badan POM dalam Peningkatan Perekonomian UMKM di Kabupaten Tojo Una-Una 4. Peran Dinas Perdagangan dalam Pendistribusian Obat dan Makanan di Kabupaten Tojo Una-Una.	Hotel Ananda, Ampana, Kab. Tojo Una-Una	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	KIE keliling dalam kota luwuk	1	20	masyarakat umum dan pemilik warung makan	-	staff loka pom di kab. banggai 1. Irfan, S.KM 2. Abdi Khalik Djabura, S.Si 3. Julian Imelda Virera, S.TP	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	kelurahan maahas	-
		2	KIE keliling dalam kota luwuk	1	15	masyarakat umum dan pemilik warung makan	-	staff loka pom di kab. banggai 1. Irfan, S.KM 2. Sitti Nurmaningsi Julindawati, S.H 3. Abdi Khalik Djabura, S.Si	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	kelurahan bungin timur	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	kie keliling dalam kota luwuk	1	15	masyarakat umum, pemilik warung makan dan toko kue	-	staff loka pom di kab. banggai 1. Irfan, S.KM 2. Julian Imelda Virera, S.TP 3. Abdi Khalik Djabura, S.Si	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	KM 1 Kota Luwuk	-
		2	Diseminasi Informasi Kab. Banggai Kepulauan	1	38	pelaku usaha irtp	Sekda Kab. Banggai Kepulauan Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan	staff loka pom di kab. banggai 1.Drs. Darman, Apt., M.P.P.M 2. Julian Imelda Virera, S.TP	1. Keamanan Pangan 2. Tata Cara registrasi P-IRT 3. Tata Cara registrasi Pangan Olahan	Aula Kantor Bupati Banggai Kepulauan	
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	Diseminasi Informasi / Penyebaran Informasi	1	40	Apoteker (Profesi)	Pemda Banggai IDI IAI IBI PAFI	Kepala Loka POM di Kab. Banggai Kepala Dinas Kesehatan Kab. Banggai Ketua IDI Kab. Banggai	1. Upaya Pengendalian Resistensi AMR di Kab. Banggai 2. Lawan resistensi AMR dengan penggunaan antibiotik yang tepat 3. Kebijakan pengawasan pederatan Anti Mikroba disarana pelayanan kefarmasian	Hotel Santika Luwuk	Penanggung Jawab : Abdi Khalik Djabura
Desember	Loka POM di Kabupaten Banggai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				9	223						

Keterangan:

- Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 158
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	2	3	Nama Kegiatan ^{a)}	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1			4		5	6	7	8	9	10	11	12
Januari		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Februari		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Maret		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kabupaten Banggai	1		https://palu.tribunnews.com/2021/04/19/bpom-gencar-periksa-jajanan-buka-puasa-di-pasar-ramadan-luwuk-banggai-ini-hasilnya	-	-	-	-	-	-	-	-
		2		https://palu.tribunnews.com/2021/04/23/sidak-jajanan-buka-puasa-di-pasar-ramadan-bpom-di-banggai-tidak-mengandung-bahan-berbahaya	-	-	-	-	-	-	-	-
		3		KIE Obat dan Makanan Keliling	1	10	Masyarakat umum, pemilik jajanan takjil	-	1. Abdi Khalik Djabura, S.Si 2. Irfan, S.KM 3. Eka Rastami Suma, S.Farm	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pasar Ramadhan Jole	
		4		KIE Obat dan Makanan Keliling	1	15	Masyarakat umum, pemilik jajanan takjil	-	1. Abdi Khalik Djabura, S.Si 2. Irfan, S.KM 3. Sitti Nurmaningsi Julindawati, S.H	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pasar Ramadhan Masjid Agung	
		5		KIE Obat dan Makanan Keliling	1	15	Masyarakat umum, pemilik jajanan takjil	-	1. Irfan, S.KM 2. Abdi Khalik Djabura, S.Si 3. Julian Imelda Virera, S.TP	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pusat Jajanan Takjil Biak	
Mei	Loka POM di Kabupaten Banggai	1		KIE Mobling dan Pengujian Takjil Mesjid Agung An Nur Luwuk	1	15	Masyarakat umum, pemilik jajanan takjil	-	1. Eka Rastami, S.Farm 2. Abdi Khalik Djabura, S.Si 3. Julian Imelda Virera, S.TP	1. Keamanan Pangan 2. Bahan berbahaya pada pangan 3. Cek BPOM & BPOM Mobile 4. Cek-KLIK	Pusat Jajanan Takjil Maahas	-
Juni		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Juli		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
September		1		Bimtek PKP oleh Dinas Kesehatan Kab. Banggai	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab. Banggai	Kepala Loka POM di Kab. Banggai	IRTP dan RPO	Aula Dinas Kesehatan Kab. Banggai	-
Oktober		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
November		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Desember		-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
Total					5	95						

Keterangan:

- a) Nama kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
b) Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
c) Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
d) Narasumber: nama dan instansi narasumber
e) Materi: topik/tema materi yang disampaikan
f) Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	100	2	2	100
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Banggai	2	2	100	4	4	100
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	#DIV/0!	3	3	100
4	April	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	100	2	2	100
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	100	2	2	100
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	100	3	3	100
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	4	4	100
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	5	5	100
9	September	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	2	2	100
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	100	3	3	100
11	November	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	1	1	100
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Banggai	1	1	100	1	1	100
		TOTAL	9	9		32	32	

Keterangan:

1. Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. *Service level agreement* penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Banggai	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0				

Keterangan:

- 1 . Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. *Service level agreement* penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

NO	Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Loka POM di Kabupaten Banggai													
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
2.	Asisten Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Ibu Rumah Tangga	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
5.	Karyawan	2	0	1	1	1	1	1	2	2	2	0	1	14
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wartawan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Pelaku Usaha	2	1	2	0	0	3	2	2	0	1	1	0	14
10	Pengacara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lain – Lain (LSM, Umum))	0	3	0	1	2	0	0	1	0	0	0	0	7
	TOTAL	4	6	3	3	3	4	4	5	2	4	1	2	41

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kabupaten Banggai														
1.	E-mail	lokapombanggai@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	langsung	Jl. Drs. Moh. Hatta No.117	2	3	3	1	2	3	2	5	1	1	0	1	24
4.	Surat	Jl. Drs. Moh. Hatta No.117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Telepon	(0461) 3205563, 085298839003	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	SMS	085298839003	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	@bpombanggai	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7
8	Whatsapp	085298839003	0	1	0	0	0	1	2	0	1	2	1	1	9
9	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		4	6	3	3	3	4	4	5	2	4	1	2	41

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19
IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2021
BPOM di Palu dan Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang mendapatkan Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kabupaten Banggai			
1	Kabupaten Banggai	70	70	0
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	40	40	2
3	Kabupaten Banggai Laut	48	48	1
4	Kabupaten Tojo Una-una	70	70	9
TOTAL		228	228	12

Tabel 20A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Banggai			
1	Obat	5	5	0
2	Napza	0	0	0
3	Obat Tradisional	1	1	0
4	Kosmetika	0	0	0
5	Suplemen makanan	0	0	0
6	Pangan	0	0	0
7	Pestisida	2	2	0
8	Lain-Lain	1	1	0
	TOTAL	9	9	0

Tabel 20B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Banggai			
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	1	1	0
4	30 - 49 Tahun	4	4	0
5	15 - 29 Tahun	2	2	0
6	5 - 14 Tahun	2	2	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	9	9	0

Tabel 20C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Frekuensi		Penyebab							
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Pestisida	Lainnya	Total
1	2	3	4	5	6	7	8			9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kabupaten Banggai									
1	Kabupaten Banggai	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Kabupaten Banggai Kepulauan	1	0	0	0	0	0	1	0	2
3	Kabupaten Banggai Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tojo Una-una	3	0	1	0	0	0	2	0	6
	TOTAL	5	0	1	0	0	0	3	0	9

Tabel 20D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Adaptasi)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Loka POM di Kab. Banggai														
1	Loka POM di Kabupaten Banggai	14 Oktober 2021	Rumah	Jajan	Pada tanggal 14 Oktober 2021 pagi hari ± Pukul 08:45 WITA satu keluarga diduga keracunan minuman susu kedelai yang dibeli di toko zebra dengan jumlah yang mengkonsumsi susu tersebut sebanyak 7 orang.	L : 2 Orang P : 5 Orang Total : 7 Orang	L : 1 Orang P : 5 orang Total : 6 Orang	Tidak ada	IRTP belum terdaftar	Minuman Susu kedelai dalam kemasan	Mikrobiologi	MPN Enterobacteriacease dan ALT	Tidak	Sudah berakhir	Pelaku usaha telah diberikan surat teguran oleh Dinas Kesehatan Kab. Banggai

Tabel 23B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Monev Tahap I														
	Loka POM di Kabupaten Banggai														
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan	47	31	19	4	10	-	-	MS	MS	MS	MS	-	-
B	Monev Tahap II														
	Loka POM di Kabupaten Banggai														
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan	35	23	17	7	8	-	-	MS	MS	MS	MS	-	-
TOTAL			82												

Keterangan:

1. * berlaku di tahun 2021
2. ** berlaku di tahun 2022

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Hasil pengujian (+ atau -)					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
	Loka POM di Kabupaten Banggai														
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	Pasar Salakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 24
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	Mutiara Alam / PT. Tangguh Kotrindo Perkasa Abadi	Jalan Trans Sulawesi, Desa Hanbolo, Kec. Batui Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah	Virgin Coconut Oil (VCO) Mutiara Alam	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	✓	✓	x	✓	x	Terjadi Perubahan nama perusahaan dari PT. TANGGUH KONTRINDO PERKASA ABADI menjadi Mutiara Alam karena terjadi migrasi OSS dari OSS a.n Perusahaan ke OSS a.n Pribadi
2	CV. BERKAT CINTA ANUGERAH	Jalan Jalur 2 Keles Luwuk, Kel. Keleke, Kec. Luwuk Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah	Minuman Teh dalam Kemasan	14.1.4.2. Minuman Berbasis Air Berperisa tidak Berkarbonat, Termaksud Punches dan Ades	✓	✓	✓	✓	x	Masih dalam proses evaluasi produk di Layanan E-Reg
3	PT. Inti Kerja Nusantara	Jl. Almahdali, Kel. Uemalingku Kec. Ratolindo, Kab. Tojo Una-Una Sulawesi Tengah	Gula Merah Tjap Mayang Aren	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	✓	✓	x	✓	x	Masih dalam penambahan data untuk proses akun perusahaan
5	UKM. Duta Rasa	Jl. Batu Putih, RT. 002/RW. 001, Kel. Bungin Timur, Kec. Luwuk, Kab. Banggai, Prov. Sulawesi Tengah	1. Bakso Daging Sapi Duta Rasa 2. Bakso Ikan Tuna Duta Rasa 3. Bakso Ikan Tenggiri Duta Rasa	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	✓	✓	✓	✓	x	Produk Bakso Sapi masih dalam tahap evaluasi produk di Layanan E-Reg

Tabel 25
Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	jam	4
2	Kabupaten Banggai Kepulauan (Kecamatan Terluar)	jam	8
3	Kabupaten Banggai Laut	jam	8
4	Kabupaten Banggai Laut (Kecamatan Terluar)	jam	12
5	Kabupaten Tojo Una-Una	jam	4
6	Kabupaten Tojo Una-Una (Kecamatan Terluar)	jam	14
7	Kabupaten Banggai	jam	0
8	Kabupaten Banggai (kecamatan terluar)	jam	4
TOTAL		jam	54

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 26
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	Kabupaten Banggai Kepulauan	jiwa	121.684
2	Kabupaten Banggai	jiwa	366.224
3	Kabupaten Tojo Una - Una	jiwa	166.339
4	Kabupaten Banggai Laut	jiwa	70.872
TOTAL		jiwa	725.119

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Jumlah
1	Mobil laboratorium keliling	unit	1*	Pinjam Pakai
2	Kendaraan operasional roda empat	unit	1**	Sewa
3	Kendaraan operasional roda dua	unit	2*	Pinjam Pakai
4	Luas tanah	m2	250	Sewa
5	Luas bangunan	m2	250	Sewa
6	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
7	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Sewa
8	Alat Pengolah Data	unit	4	Milik Sendiri
9	AC	Unit	5	Milik Sendiri
10	Kursi	Unit	36	Milik Sendiri
11	Meja Kerja Kayu	Unit	2	Milik Sendiri
12	Lemari Besi/Metal	Unit	9	Milik Sendiri
13	Dispenser	unit	2	Milik Sendiri
14	Genset	unit	1	Milik Sendiri
15	Finger Print Camera	unit	1	Milik Sendiri
16	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	4	Milik Sendiri
17	Brandkas	unit	1	Milik Sendiri
18	CCTV - Camera Control Television System	unit	5	Milik Sendiri
19	Alat Kantor Lainnya (Receiver CCTV)	unit	1	Milik Sendiri
20	Lemari Es	unit	2	Milik Sendiri
21	Cubikal	unit	8	Milik Sendiri
22	Camera Digital	unit	2	Milik Sendiri
23	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	2	Milik Sendiri
24	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	7	Milik Sendiri

Tabel 27
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Jumlah
25	Tabung Pemadam Api	unit	2	Milik Sendiri
26	Tangga Aluminium	unit	1	Milik Sendiri
27	Brush Cutter/Mesin Potong Rumput	unit	2	Milik Sendiri
28	LCD Projector/Infocus	unit	1	Milik Sendiri
29	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	1	Milik Sendiri
30	Kompas Gas (Alat Dapur)	unit	1	Milik Sendiri
31	Televisi	unit	3	Milik Sendiri
32	Laptop	unit	4	Milik Sendiri
33	PC	unit	5	Milik Sendiri
34	Telephone	unit	2	Milik Sendiri
35	Rak-Rak Penyimpanan	Unit	1	Milik Sendiri
36	Bak Pendingin	unit	1	Milik Sendiri
37	Infrared Thermometer	unit	1	Milik Sendiri
38	Refrigerator/Freezer	unit	1	Milik Sendiri
39	Tripod Camera	unit	1	Milik Sendiri
40	Sound System	unit	1	Milik Sendiri
41	Kipas Angin	unit	1	Milik Sendiri
42	Mesin Penyedot Debu/Vacuum Cleaner	unit	1	Milik Sendiri
43	Mesin Pemotong Rumput	unit	1	Milik Sendiri
44	Sice	unit	1	Milik Sendiri
45	Sice	unit	1	Milik Sendiri
46	Meja Rapat	unit	1	Milik Sendiri
47	Meja Receptionis	unit	1	Milik Sendiri
48	Partisi	unit	1	Milik Sendiri
49	Partisi	unit	1	Milik Sendiri

Keterangan :

* meminjam dari UPT Balai POM di palu

** sewa

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses :
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 28
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	SDM Teknis*	pegawai	12
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
2	SDM Pramubakti/PPNPN***	pegawai	3
TOTAL			17

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 29A
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kabupaten Banggai																	
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2**	
3	Kelompok Substansi Pemeriksaan	-	-	3	-	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	6	6
4	Kelompok Substansi Penindakan	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
	TOTAL																14	11

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29B

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Drs. Darman, Apt., M.P.P.M	Loka POM di Kab. Banggai			Pelatihan Leadership dan Coaching		Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
								Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
								Workshop Pengawasan Vaksin Merah Putih	
								Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	
								Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPII Terintegrasi Tahun 2021	
								Workshop Pengadaan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2021	
2	Novita Rosiani Tandawaja	Loka POM di Kab. Banggai	Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior				Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	MATERI DIALOG INTERAKTIF PETUGAS DALAM RANGKA PERKUATAN PENGAWASAN DAN PELAYANAN PUBLIK EKSPORTASI DAN IMPORTASI OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	
								PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKA INOVATIF	
								Bisa Bikin CAPA itu Hebat dan Mantap. CAPA Closing, Fasilitas Berdaya Saing!	
3	Kristiadi Sawiri, A. Md.	Loka POM di Kab. Banggai					Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik	Sosialisasi Peraturan Kepala BPS No. 2 Tahun 2021	
							Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	SOSIALISASI PENANGANAN NASKAH DINAS RAHASIA DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
							Graphic Design 101		
4	Dewi Andini Bukasa, S.Si.	Loka POM di Kab. Banggai		Pelatihan Jabatan Fungsional PFM Ahli			Bimtek CPOTB Dasar	Studi Kasus Penyimpangan dan Penyelesaian Permasalahan Berulang Terkait Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	
				Pelatihan Jabatan PFM Kategori Keahlian Jenjang Ahli Pertama Angkatan IV			Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional	Refreshment Manajemen Risiko	
								PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK SERTIFIKASI CDOB PADA KEGIATAN PEKAN ASISTENSI REGULATORI TERKAIT CDOB	
								Pendekatan Modern dalam Pengendalian Keamanan Pangan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Berbasis Risiko di Kabupaten/Kota	
								Peningkatan Kompetensi Petugas Pengawas Badan POM dalam Pengawasan Peredaran Bahan Baku Obat	
								Bisa Bikin CAPA itu Hebat dan Mantap. CAPA Closing, Fasilitas Berdaya Saing!	

Tabel 29B

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Haerdy Pratama Wijaya, S. Farm., Apt.	Loka POM di Kab. Banggai	Training of Trainers District Food Inspector (TOT DFI)					Peran IPTEK Dalam Pengembangan Obat	
								The Power of Persuasive Communication	
								Sosialisasi Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pelaksanaannya Pada Sektor Obat dan Makanan	
								Coaching Clinic Layanan Eksportasi dan Importasi Kosmetika Post Border	
6	Julian Imelda Virera, STP.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Teknis Penilaian Kosmetik dan Dokumen Informasi Produk (DIP) Tingkat	Pelatihan Jabatan PFM Kategori Keahlian			Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik	Sosialisasi Pengukuran Indeks Kesadaran dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Tahun 2021	
			Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin	Pelatihan Jabatan Fungsional PFM Ahli				Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMK MP-ASI	
								Sehat dan Bugar Mengonsumsi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan di Masa Pandemi	
								Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan	
								Workshop Keprotokolan dan Kehumasan	
7	Aguswinarto, S.TP.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Kalibrasi Mekanik Alat Disolusi dan PVT			Capacity Building Agent of Change	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Organisasi	
			Pelatihan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi				Bimtek Analisis Kosmetik secara GCMS HSS	Seminar Online : Effective Communication Skill for Workplace Success	
			Training of Basic HPLC, Maintenance and Troubleshooting				Bimtek SAKIP dan Monev Online	Coaching for Millenials	
							"PENGUJIAN RAPID TEST UNTUK SEDIAAN OBAT"	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Membandingkan Dua Nilai Rata-rata Pengujian	Manajemen Risiko	

Tabel 29B

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/M agang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Abdi Khalik Djabura, S.Si.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Bahasa Arab				Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik	Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
							Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 4 tahun 2021	
								INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
								Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Pom Di Palu & Loka Pom Di Kabupaten Banggai	
								Sosialisasi KIE Belanja Cerdas Jangan Asal Klik	
								Pendekatan Modern dalam Pengendalian Keamanan Pangan dan Pengembangan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Berbasis Risiko di Kabupaten/Kota	
								Webinar Pengendalian Produksi Berbasis Risiko untuk UMK MP-ASI	
								Mengenal Jamu Nusantara	
9	Yudho N. Hariono, S. Farm., Apt.	Loka POM di Kab. Banggai					Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	Sosialisasi PP No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	
							Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Pom Di Palu & Loka Pom Di Kabupaten Banggai	Pengembangan Sentra Farmakovigilans Balai Pom Di Palu & Loka Pom Di Kabupaten Banggai	
							BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN SOP DALAM UPAYA PEMENUHAN CDOB	Workshop Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM Di Bidang ONPPZA	
								Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan	
								Forum Komunikasi Pengawasan Distribusi Dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika Dan Prekursor	
								DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK DAN PEMBINAAN UNTUK JAMINAN KUALITAS OBAT DAN VAKSIN DALAM MASA PANDEMI COVID-19	
								Webinar Peningkatan Kompetensi FI UPT BPOM di Wilayah Timur dan Tengah	

Tabel 29B

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Irfan, SKM.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama				Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2021	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
			Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin				Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN SOP DALAM UPAYA PEMENUHAN CDOB	INTIPS Podcast "Buka Informasi, Hak Kamu Untuk Tahu"	
							BIMBINGAN TEKNIS PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGI (RENSTRA) LOKA POM MANDIRI	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
11	Sitti Nurmaningsi Julindawati, SH.	Loka POM di Kab. Banggai	Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Pelatihan Jabatan PFM Kategori Keahlian		Service Excellent BPOM	Bimbingan Teknis Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik		
			Pelatihan Untuk Media Terkait Obat dan Vaksin				BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN LAYANAN PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI		
							Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Ritel Tradisional		
							BIMBINGAN TEKNIS PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGI (RENSTRA) LOKA POM MANDIRI		
12	Bety Wulandari, S.E.	Loka POM di Kab. Banggai	Pelatihan Manajemen Keuangan Negara				BIMBINGAN TEKNIS PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGI (RENSTRA) LOKA POM MANDIRI	Diskusi Online - Rancangan Grand Design Human Capital Management (HCM) BPOM 2020-2045, "Membangun World Class Expert in Food and Drug Control at 2045"	
			Pelatihan Manajemen Keuangan Negara						
			1. Sistem Pengeluaran Negara 2. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah terkait PPSPM 3.						

Tabel 29B

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

Loka POM di Kabupaten Banggai

Tahun 2021

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Veronika V. P., S. Farm., Apt.	Loka POM di Kab. Banggai	Training on Dissolution Analytical Method for Testing HIV Medicines and Dissolution Performance Verification Testing (PVT)				Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik di Ritel Pangan Modern	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
			Pelatihan Analisis Senyawa Polar secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi				HR for Non HR (Penyusunan Analisa Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai)	Sosialisasi PENA SISOBAT dan Regulasi Terkini di Bidang Obat	
							Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Bimbingan Teknis : Penyebaran Informasi ISO/IEC 17025:2017	
							Bimtek Analisis Kosmetik secara GCMS HSS	Sosialisasi SK Deputy II BPOM No. HK02.02.4.41.06.21.20 tahun 2021	
							PEMBUATAN RAPID TEST UNTUK SEDIAAN OBAT	SEMINAR HASIL STRATEGI PERCEPATAN PEMENUHAN BAKU PEMBANDING MELALUI KOLABORASI ACADEMIC-BUSINESS-GOVERNMENT (ABG) di KUBANG ABG	
							Materi Peningkatan Kompetensi Petugas UPT dalam rangka Kemandirian Sertifikasi CPOB Bertahap dan Evaluasi Denah Bangunan UMKM Obat Tradisional	Sosialisasi PerBPOM No. 17 tahun 2021	
							Membandingkan Dua Nilai Rata-rata Pengujian	PELUANG PENGEMBANGAN OBAT BAHAN ALAM MENUJU OBAT HERBAL TERSTANDAR DAN FITOFARMAKOVATIF	
								Sosialisasi PerBPOM No 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farnasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
								Sosialisasi Pengisian Aplikasi Penilaian Maturitas SPIP Terintegrasi Tahun 2021	
								Sosialisasi Manajemen Pengetahuan BPOM	
								Memilih Jurnal Bereputasi dalam Melakukan Submit Karya Ilmiah	
								Workshop Komunikasi, Negosiasi dan Diplomasi di Bidang Obat dan Makanan I	
14	Julius Martin Saragih, SH.	Loka POM di Kab. Banggai		Pelatihan Jabatan PFM Kategori Keahlian Jenjang Ahli Pertama Angkatan V			Webinar dalam Rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS) 31 Mei 2021 dengan Tema "Sinergitas Pengawasan Produk Tembakau di Masa Pandemi COVID-19"	Workshop Paradigma Baru Pengawasan Kosmetik	
				Pelatihan Jabatan Fungsional PFM Ahli			BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN PRODUK TEMBAKAU UNTUK UPT BPOM DI SELURUH INDONESIA TAHUN 2021	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-SKP (New Version)	
							Materi Bimbingan Teknis Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Training Packaging, Labeling and Pictorial Health Warnings on Tobacco Products	
							Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Penyuluhan Hukum Terkait Permasalahan Hukum di Bidang Paten, Merek dan Hukum Perusahaan	
								Sosialisasi SK BPOM tentang Vitamin D dan SK BPOM tentang Melatonin	
								Sosialisasi Per BPOM No. 14 tahun 2021	
								Coaching Clinic Layanan Eksportasi dan Importasi Kosmetika Post Border	
								Materi Per BPOM No. 8 tahun 2021	
								Sosialisasi PerBPOM No. 19 tahun 2021	
								FGD dalam Rangka Peningkatan Sinergisme antara Badan POM dengan Direktorat Bea dan Cukai dalam Pengawasan Obat Special Access Scheme Penggunaan Pribadi melalui Barang Kiriman dan Barang Bawaan Penumpang	
								The Improvement of Investigators Analytical Capability Workshop	

Tabel 33
Sertifikasi/Akreditasi
Loka POM di Kabupaten Banggai
Tahun 2021

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Banggai		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	
4	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	